

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELLECTUALLY
REPETITION (AIR)* PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD
MUHAMMADIYAH SORIK KECAMATAN
BATANG ANGKOLA KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

SARIFAH YANTI SIREGAR

NIM. 2020500084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELLECTUALLY
REPETITION (AIR)* PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD
MUHAMMADIYAH SORIK KECAMATAN BATANG
ANGKOLA KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

SARIFAH YANTI SIREGAR

NIM. 2020500084

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELLECTUALLY
REPETITION (AIR)* PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD
MUHAMMADIYAH SORIK KECAMATAN
BATANG ANGKOLA KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

OLEH

**SARIFAH YANTI SIREGAR
NIM. 2020500084**



PEMBIMBING I


Hj. Hamidah, M.Pd
NIP. 197206022007012029

PEMBIMBING II


Nashran Azizan, M.Pd
NIPPPK. 199411112023212040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Sarifah Yanti Siregar
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

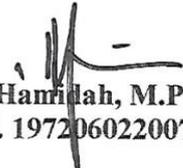
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Sarifah Yanti Siregar yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602200701 2 029

PEMBIMBING II


Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK.19941111202321 2 040

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Agustus 2024
Pembuat Pernyataan



Sarifah Yanti Siregar
NIM. 2020500084

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarifah Yanti Siregar
NIM : 2020500084
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Nonekslusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Agustus 2024
Pembuat Pernyataan



Sarifah Yanti Siregar
NIM. 2020500084



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sarifah Yanti Siregar
NIM : 2020500084
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

Ketua

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 19900726 202203 2 001

Anggota

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 19900726 202203 2 001

Dr. Anhar, M.A.
NIP. 19711214 199803 1 002

Nur Azizah Putri hasibuan, M.Pd.
NIP.19930731 202203 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di
Tanggal
Pukul
Hasil/Nilai
Indeks Prediksi Kumulatif
Prediksi

: Aula FTIK Lantai 2
: 27 Agustus 2024
: 08.00 WIB s/d Selesai
: **Lulus/ 81,75 (A)**
: 3,63
: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Sarifah Yanti Siregar

NIM : 2020500084

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, Agustus 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Hilda, M.Si

209202000032002

ABSTRAK

Nama : Sarifah Yanti Siregar

Nim : 2020500084

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan

Latar belakang masalah ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini disebabkan karna model pembelajaran yang diterapkan belum optimal dan siswa kurang tertarik dengan proses pembelajaran. Maka, perlu adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran di kelas melalui penggunaan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV meningkat dengan menggunakan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan pada tahap perencanaan, tindakan, observasi da refleksi di SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Subyek penelitian ini adalah 16 siswa kelas IV, 9 laki-laki dan 7 perempuan. Pengujian, wawancara, observasi dan dokumentasi berfungsi sebagai alat instrument. Dari hasil analisis data peneliti menemukan persentasi yang gosiklus I pertemuan rata rata nilai siswa 65,9 (7 dari 16 Siswa). Pada Siklus I Pertemuan II rata-rata nilai siswa 72,5 (8 dari 16 siswa). Pada Siklus II Pertemuan I rata-rata nilai siswa 74,3 (11 dari 16 Siswa) Sedangkan pada siklus II pertemuan II rata rata nilai siswa 90 (14 dari 16 siswa). Hasil skor yang dicapai dalam penelitian ini sudah mencapai indikator.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Auditory Intellectually Repetition (AIR), Ilmu Pengetahuan Sosial.

ABSTRACT

Name : Sarifah Yanti Siregar

Reg Number : 2020500084

Thesis Title : Improving Student Learning Outcomes Using The Auditory Intellectually Repetition (Air) Learning Model In Social Sciences Subjects In Class Iv Of Sork Muhammadiyah Elementary School, Batang Angkola District, Sount Tapanuli Regency

The background to this problem is the low student learning outcomes in Social Sciences subjects. This is because the learning model applied is not optimal and students are less interested in the learning process. So, there is a need to change the implementation of learning in the classroom through the use of the Auditory Intellectually Repetition (AIR) learning model in the learning process. The problem formulation in this research is that using the Auditory Intellectually Repetition (AIR) learning model can improve student learning outcomes in social studies subjects in class IV of SD Muhammadiyah Sorik, Batang Angkola District, South Tapanuli Regency. This research aims to find out whether the Social Sciences learning outcomes of class IV students improve by using the Auditory Intellectually Repetition learning model. This type of research is classroom action research (PTK). This research was carried out at the planning, action, observation and reflection stages at Sorik Muhammadiyah Elementary School, Batang Angkola District, South Tapanuli Regency. The subjects of this research were 16 fourth grade students, 9 boys and 7 girls. Testing, interviews, observation and documentation function as instrument tools. In the first cycle of meetings the average student score was 65,9 (7 out of 16 students). In Cycle I, Meeting II, the average student score was 72,5 (8 out of 16 students). In cycle II, meeting I, the average student score was 74,3 (11 out of 16 students). Meanwhile, in cycle II, meeting II, the average student score was 90 (14 out of 16 students). The score results achieved in this study have reached the indicators.

Keywords: Learning Outcomes, Auditory Intellectually Repetition (AIR) Model, Social Sciences

خلاصة

الاسم : ساريفا يانتي سيرجار

الرقم : ٢٠٢٠٥٠٠٠٨٤

العنوان : تحسين نتائج تعلم الطلاب باستخدام نموذج التعلم السمعي والتكرار الفكري في مواد العلوم الاجتماعية في الصف الرابع بمدرسة سوريك المحمدية الابتدائية، منطقة باتانج أنجكولا، منطقة جنوب تابانولي

خلفية هذه المشكلة هي انخفاض نتائج تعلم الطلاب في مواد العلوم الاجتماعية. وذلك لأن نموذج التعلم المطبق ليس الأمثل وأن الطلاب أقل اهتمامًا بعملية التعلم. لذلك، هناك حاجة لتغيير تنفيذ التعلم في الفصل الدراسي من خلال استخدام نموذج التعلم التكرار السمعي والفكري في عملية التعلم. تتمثل مشكلة صياغة هذا البحث في أن استخدام نموذج التعلم بالتكرار الفكري السمعي يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية في الصف الرابع بمدرسة سوريك المحمدية الابتدائية، منطقة باتانج أنجكولا، منطقة جنوب تابانولي. يهدف هذا البحث إلى معرفة ما إذا كانت نتائج تعلم العلوم الاجتماعية تتحسن لدى طلاب الصف الرابع باستخدام نموذج التعلم بالتكرار السمعي والفكري. هذا النوع من البحث هو البحث العملي في الفصل الدراسي. تم إجراء هذا البحث في مراحل التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير في مدرسة سوريك المحمدية الابتدائية، منطقة باتانج أنجكولا، منطقة جنوب تابانولي. وكان موضوع هذا البحث ١٦ طالبًا من طلاب الصف الرابع، ٩ بنين و ٧ بنات. تعمل الاختبارات والمقابلات والملاحظة والتوثيق كأدوات أداة. ومن نتائج تحليل البيانات وجد الباحثون أن النسبة في الدورة الأولى لتحقيق متوسط درجات الطالب كانت ٦٥,٩ (٧ من أصل ١٦ طالبًا). في الحلقة الأولى، الاجتماع الثاني، كان متوسط درجات الطالب ٧٢,٥ (٨ من أصل ١٦ طالبًا). في الحلقة الثانية، الاجتماع الأول، كان متوسط درجات الطالب ٧٤,٣ (١١ من أصل ١٦ طالبًا). وفي الدورة الثانية، الاجتماع الثاني، كان متوسط درجات الطالب ٩٠ (١٤ من أصل ١٦ طالبًا). وقد وصلت نتائج النتيجة التي تحققت في هذه الدراسة إلى المؤشرات.

الكلمات المفتاحية: مخرجات التعلم، نموذج التكرار السمعي الفكري ، العلوم الاجتماعية

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah SWT. yang selalu memberikan pertolongan kepada hamba-Nya yang membutuhkan. Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT. penulis dapat melakukan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi, kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat islam kejalan keselamatan dan kebenaran.

Skripsi yang berjudul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan**” disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan.

Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis karena kurangnya Khazanah Ilmu Pengetahuan yang dimiliki dan literatur yang diperoleh. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan oleh penulis.

Dengan selesainya penulisan skripsi in, perlu rasanya mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah turut berbagi pemikiran, waktu maupun dana demi selesainya skripsi ini kepada:

1. Hj. Hamidah, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Nashran Azizan, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak wakil rektor Akademik dan pengembangan lembaga. Bapak wakil rektor bidang akademik umum perencanaan keuangan, bapak wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
3. Lelya Hilda M.Si, Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan. DR. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M. A sebagai wakil dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan, Ali Asrun, S,Ag sebagai wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, perencanaan dan keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan. Dr. Hamdan, M.Pd sebagai wakil Dekan Bidang kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan.
4. Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan. Dan Bapak/Ibu Dosen, staf pegawai, serta seluruh civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Syekh Ali

Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.

5. Syafrilianto M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dukungan, kesempatan dan menyediakan waktu dan memberikan pengarahan bimbingan bagi penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Erawadi, M. Ag. Ibu Zulhamni, M.Ag dan Ihdi Saputra selaku pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data maupun informasi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sopyan Yakub Harahap, S.H kepala sekolah SD Muhammadiyah Sorik dan Rona Masdelima Galingging, S.Pd dan seluruh guru-guru Sd Muhammadiyah Sorik yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data maupun informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ayahanda Tercinta Sawaluddin Siregar dan Ibunda Nurhayani Hasibuan yang telah mengasuh, membimbing, dan mendidik penulis semenjak dilahirkan sampai sekarang ini dan selalu memberikan yang terbaik buat penulis dari segala aspek, baik dari segi cinta, kasih sayang, motivasi, materi dan Doa mereka yang Tulus dan Ikhlas, mereka berdua adalah motivator penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Abang dan kakak Partahian Siregar, Sontang Ibrahim Siregar, Robyatul Adawiyah Siregar, Sarkawi Siregar sebagai saudara yang selalu menjadi penyemangat, motivasi bagi penulis, dan juga memberikan uang jajan tambahan disaat penulis kehabisan uang sehingga penulis bisa sampai seperti ini.
10. Teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah terimakasih telah banyak berbagi ilmu ditengah kesibukannya menyusun laporan Skripsi ini, memberikan semangat satu sama lain dan memberikan pelajaran berharga.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk memperbaiki tulisan ini selanjutnya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. *Wassalamu' alaikum Wr.Wb*

Padangsidempuan, 06 Maret 2024

SARIFAH YANTI SIREGAR
NIM. 2020500084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Indikator keberhasilan Tindakan.....	12
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. Peningkatan Hasil Belajar	14
a. Pengertian Peningkatan.....	14
b. Pengertian Belajar	15
c. Pengertian Hasil Belajar.....	17
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
2. Karakteristik Anak SD/MI	21
3. Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR)	22

a.	Pengertian Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR)	22
b.	Langkah-Langkah Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR)	24
c.	Kelebihan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR)	25
d.	Kekurangan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR)	26
4.	Ilmu Pengetahuan Sosial	26
a.	Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	26
b.	Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial	28
5.	Sumber Daya Alam	28
a.	Pengertian Sumber Daya Alam	28
b.	Jenis-jenis Sumber Daya Alam	29
1.	Sumber Daya yang dapat diperbaharui	30
2.	Sumber daya Alam yang tidak dapat diperbaharui	31
c.	Manfaat Sumber Daya Alam	32
d.	Cara menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam	34
B.	Penelitian Yang Relevan	34
C.	Kerangka Berfikir	35
D.	Hipotesis Tindakan	38
BAB III	METODELOGI PENELITIAN	39
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B.	Jenis dan Metode Penelitian	40
C.	Latar dan Subjek Penelitian	41
D.	Prosedur Penelitian	41
E.	Sumber Data	43
F.	Instrument Pengumpulan Data	44
G.	Tekhnik Pemeriksaan Keabsahan Data	49
H.	Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
1. Kondisi Awal	51
2. Siklus I	55
3. Siklus II	67
B. Pembahasan	79
C. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran-Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Persentase Nilai Siswa Ulangan Harian.....	3
Table 2.1 Taksonomi Bloom Versi Revisi.....	19
Tabel 2.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran AIR.....	24
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Siswa	46
Tabel 4.1 Deskripsi Nilai Tes Awal.....	53
Tabel 4.2 Hasil Observasi dan Siswa dan Guru Siklus I pertemuan I ...	58
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	59
Tabel 4.4 Hasil Observasi dan Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan II..	64
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II.....	56
Tabel 4.6 Hasil Observasi dan Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan I.....	70
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	71
Tabel 4.8 Hasil Observasi dan Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan II	76
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	77
Tabel 4.10 Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hutan sebagai Sumber daya alam	29
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	37
Gambar 3.1 SD muhammadiyah Sorik	39
Gambar 3.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	43
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil tes Awal Siswa Sebelum Tindakan.....	54
Gambar 4.2 Guru Menyajikan Materi Sumber Daya Alam	57
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I.....	60
Gambar 4.4 Guru Menyajikan Materi Jenis-Jenis Sumber Daya Alam	63
Gambar 4.5 Diagram Batang Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II.....	66
Gambar 4.6 Guru Menyajikan Materi Manfaat Sumber Daya Alam.....	69
Gambar 4.7 Diagram Batang Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I.....	72
Gambar 4.8 Guru Menyajikan Materi Kelestarian Sumber Daya Alam	75
Gambar 4.9 Diagram Batang Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II....	78
Gambar 4.10 Diagram Batang Hasil Belajar Siswa kelas IV Pre Tes, Siklus I dan Siklus II.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UUD RI No.20/2003, pasal 1 ayat 1 menyatakan pendidikan diartikan sebagai usaha yang direncanakan untuk menciptakan kesadaran siswa supaya dijadikan orang yang dewasa dan dapat mewujudkan situasi dan kondisi belajar mengajar serta mengembangkan keaktifannya dalam potensi yang dimilikinya contohnya dapat menguatkan agamanya, penahan dirinya dan kepribadiannya, jadi orang cerdas, memiliki akhlak yang baik, bahkan menjadi terampil.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹

Pendidikan berlaku bagi siapa saja mulai dari masa kanak-kanak hingga masa tua. Pendidikan diwajibkan di Indonesia mulai sejak anak berusia 6 tahun yaitu Pendidikan dasar atau disebut dengan sekolah dasar (SD). Selain itu siswa juga diwajibkan untuk menempuh pendidikan dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah, Sampai Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah.

¹ Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): hal. 2-3.

Setiap sekolah memiliki kurikulum mata pelajaran yang sesuai dengan ketentuan dari badan standar pendidikan nasional baik Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Salah satu mata pelajaran yang akan peneliti bahas disini adalah mata pelajaran IPS pada tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. IPS adalah mata pelajaran yang wajib diajarkan pada tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. IPS mengkaji seperangkat peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan dan isu sosial. Tujuan mata pelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan dalam mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, dan memiliki kemampuan dasar berpikir kritis dan logis. Namun, kenyataan yang ada menunjukkan terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS yaitu pembelajaran IPS diajarkan dengan metode diskusi, dan pembelajaran berpusat pada guru.

SD Muhammadiyah Sorik kecamatan Batang Angkola merupakan salah satu sekolah yang mempunyai misi menyiapkan nilai pembinaan akhlak siswa di dalam setiap proses pembelajaran. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Guru mata pelajaran IPS yang bernama Rona Masdelima Galingging S.Pd masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Diketahui bahwa hasil ulangan harian mata pelajaran IPS di kelas IV SD Muhammadiyah Sorik selama ini masih tergolong sangat rendah dari 16 peserta didik hanya 6 orang yang mencapai nilai KKM sedangkan Jumlah peserta didik yang tidak tuntas

sekitar 10 orang. Nilai KKM yang telah ditetapkan oleh SD Muhammadiyah Sorik untuk mata Pelajaran IPS adalah 75. Pelaksanaan pembelajaran yang terbatas pada pengajaran konvensional justru banyak berkembang dan siswa menjadi pasif. Pembelajaran Konvensional Merupakan salah satu model pembelajaran yang hanya memusatkan pada metode pembelajaran ceramah. Sedikitnya partisipasi siswa dalam pembelajaran di kelas maka akan memengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru dalam mengajar masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Muhammadiyah Sorik, jumlah keseluruhan peserta didik kelas IV adalah 16 siswa, dengan rincian 7 siswa perempuan dan 9 jumlah laki-laki, beliau juga mengatakan bahwa keaktifan siswa juga masih terbilang cukup rendah. Terbukti ketika guru melakukan Tanya jawab dengan siswa, hanya ada beberapa siswa saja yang aktif menjawab.

Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Persentase nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS

No.	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase	Nilai
1.	Tuntas	6	37,5%	≥ 75
2.	Belum Tuntas	10	62,5%	≤ 75
Jumlah		16	100%	

Model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition merupakan model pembelajaran yang menekankan pada tiga aspek yaitu Auditory, Intellectually dan Repetition. Auditory berarti siswa belajar dengan berbicara, mendengarkan, menyimak, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi. Intellectually adalah belajar dengan berpikir, peserta didik dilatih dengan memecahkan masalah, mengonstruksi dan menerapkan. Sedangkan Repetition merupakan pengulangan yang bermakna mendalam dengan cara siswa dilatih melalui pemberian tugas atau kuis. Dengan memberikan tugas dan kuis peserta didik akan lebih terlatih dalam memecahkan masalah dan bertanggung jawab atas tugas-tugasnya.²

Selama ini kegiatan belajar mengajar yang dilakukan disekolah hanya berfokus pada guru dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi yang kurang terarah, latihan ataupun tugas lembar kerja siswa (LKS). Sedangkan siswa yang lain lebih banyak berbicara dengan teman sebangkunya, sehingga kurang mampu merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan berakibat memunculkan spekulasi dikalangan siswa bahwa pembelajaran IPS itu sangat membosankan dan tidak menarik untuk dipelajari. Pola pembelajaran yang seperti ini akan berakibat siswa sulit untuk memahami pelajaran ataupun materi yang disampaikan oleh guru. Permasalahan sebagaimana tersebut diatas harus segera diatasi dan diteliti sehingga akan meningkatkan kompetensi siswa

² Teti Misnawati, "Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial* 4, no. 1 (2017): 77-86.

antara lain keaktifan belajar siswa supaya bisa meningkatkan hasil mutu pembelajaran yang baik. Agar para siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar dalam usaha peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan bentuk dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penugasan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.³ Untuk itu, peneliti menggunakan model pembelajaran AIR (auditory, intellectually, repetition) khusus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, karena dengan metode ini dapat mendorong siswa agar mengutarakan pendapat atau pemikirannya dan bagaimana mempertahankan pendapatnya dengan alasan-alasan yang logis dan dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan Permasalahan diatas, peneliti ingin meneliti bagaimana pelaksanaan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi Sumber Daya Alam dan Buatan pada peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Sorik. Oleh sebab itu, saya tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dalam Skripsi yang berjudul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan** ”

³ Jurnal Peka Vol.4 Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS no. 2 (2016): Hal.138.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi area dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran IPS di kelas IV. Untuk Fokus penelitiannya adalah Sebagai Berikut:

1. Hasil belajar sebagian besar siswa pada materi IPS di bawah KKM 75.
2. Keterlibatan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar masih sangat minim sehingga siswa tidak memahami materi yang diajarkan.
3. Proses pembelajaran IPS masih kurang menarik bagi siswa sehingga berakibat kurang optimalnya hasil pembelajaran
4. Guru menggunakan metode konvensional dalam mengajar.

C. Batasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas, maka dalam peneliti ini penulis membatasi penelitian yaitu:

1. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS pada materi sumber daya alam dan buatan
2. Sekolah yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas IV SD Muhammadiyah Sorik kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Hasil belajar kognitif jenjang C1-C6.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan dan memahami tentang maksud dan tujuan penelitian ini, maka berikut peneliti membatasi beberapa istilah:

1. Peningkatan

Peningkatan adalah Memajukan kesuatu arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya. Adi S menjelaskan peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Peningkatan juga berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.⁴ Menurut Peneliti Peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Selain itu peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar menurut A. Supratiknya adalah kemampuan- kemampuan baru yang diperoleh murid sesudah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu.⁵ Pemerolehan kemampuan baru tersebut akan terwujud dalam perubahan tingkah laku tertentu seperti dari tidak tahu menjadi tahu tentang seluk beluk aktivitas tertentu. Menurut Peneliti hasil belajar adalah

⁴ Adi S. Konsep Peningkatan Adab, (Pasaman Barat, Mei, 2023): Hal.8

⁵ A. Supratiknya, Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes, (Yogyakarta 2012): Hal.

suatu kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

3. Model pembelajaran

Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition adalah suatu pembelajaran akan efektif jika memperhatikan tiga hal, yaitu Auditory (mendengar), Intellectually (berpikir), dan Repetition (pengulangan). Belajar Auditory merupakan cara belajar standar bagi masyarakat. Meier(2002) mendefinisikan kata “Intellectual” menunjukkan apa yang dilakukan siswa dalam pikiran mereka secara internal ketika mereka menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana dan nilai dari pengalaman tersebut. Repetition bermakna pengulangan. Dalam konteks pembelajaran, merujuk pada pendalaman, perluasan, dan pematapan siswa dengan cara memberinya tugas atau kuis.⁶ Menurut Peneliti Model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Merupakan suatu pembelajaran yang memperhatikan tiga hal yaitu, mendengar, berpikir, dan memecahkan masalah dan diakhiri dengan pengulangan agar menjadi lebih efektif.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran disekolah dasar dan menengah.⁷ Menurut Peneliti IPS adalah Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan

⁶ S Linuwih and N O E Sukwati, “Efektivitas Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (Air) Terhadap Pemahaman Siswa. (Semarang 28 juli 2014). Hal 159.

⁷ Maulana Arafat Lubis & Nashran Azizan, Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial, (Jakarta, 2021)Hal. 6.

ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan disekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat.

Jadi yang dimaksud dengan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) adalah suatu Pembelajaran Yang akan meningkatkan hasil belajar siswa jika memperhatikan tiga hal yaitu Auditory (mendengar), Intellectually (berpikir), dan Repetition (pengulangan). Belajar Auditory merupakan cara belajar standar bagi masyarakat. Meier mendefenisikan kata “Intellectual” menunjukkan apa yang dilakukan siswa dalam pikiran mereka secara internal ketika mereka menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana dan nilai dari pengalaman tersebut. Repetition bermakna pengulangan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana respon siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR)?

3. Apakah terjadi peningkatan dengan menggunakan model Auditory Intellectually Repetition (AIR) guru dapat memanfaatkan media dengan baik di kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik dalam penggunaan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR).
2. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik dalam pelaksanaa pembelajaran tematik dengan menggunakan model Auditory Intellectually Repetition (AIR).
3. Untuk mengetahui apakah guru dapat memanfaatkan media dengan baik di kelas IV SD Muhammadiyah Sorik.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk mendapatkan teori atau pengalaman baru yang relevan terutama dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dari teori model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition.

2. Secara Praktis

Untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian lebih lanjut, baik untuk diri sendiri maupun guru kelas. Hasil penelitian tindakan kelas ini akan memberikan manfaat yang berarti bagi perseorangan atau institusi, seperti diuraikan berikut ini:

1. Bagi siswa

- a. Untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam mempelajari IPS
- b. Untuk meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran IPS
- c. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS tentang sumber daya alam dan buatan

2. Bagi guru

- a. Memberikan manfaat kepada guru dalam rangka mengembangkan dan memperbarui cara mengajarnya untuk meningkatkan perhatian siswa
- b. Sebagai masukan bagi guru dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar
- c. Menemukan suatu strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang sumber daya alam.

3. Bagi Kepala Sekolah

- a. Sebagai masukan dalam rangka memotivasi para guru untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar

- b. Sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu sekolah
- c. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan nilai KKM.

4. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi Persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan dalam mengelola pembelajaran dalam mengelola pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sesuai dengan kurikulum Merdeka yang dapat meningkatkan kemampuan mengajar dan memberikan pengetahuan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman belajar siswa berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas pemahaman dari siklus I ke siklus berikutnya dengan kriteria 75% dari total siswa dalam kelas. Aktivitas belajar siswa dikatakan dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari minimum aktivitas belajar siswa berkategori aktif dan baik.
2. Presentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus berikutnya dengan kriteria minimal (KKM) sebesar 70.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan pada penelitian ini terbagi dalam lima bab, yakni sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Basalah, Batasan Isilah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kegunaan Penelitian, Indikator Keberhasilan Tindakan, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Teoritis terdiri dari Kajian Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Tindakan.

Bab III Metode Penelitian terdiri dari Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dan Tekhnik Analisis Data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab V Penutup terdiri dari Simpulan, Saran, Daftar Pustaka dan Lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Peningkatan Hasil Belajar

a. Pengertian Peningkatan

Adi S menjelaskan peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.

Selain itu juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya. Contoh penggunaan katanya adalah peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kesehatan masyarakat, serta peningkatan keterampilan para penyandang cacat. Peningkatan dalam contoh diatas memiliki arti yaitu usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Peningkatan menurut KBBI adalah proses, perbuatan, cara meningkatkan Usaha, Kegiatan. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu kesuatu arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya Suatu usaha

untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik.¹

Perencanaan dan eksekusi ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan. Peningkatan menurut KBBI adalah proses, perbuatan, cara meningkatkan Usaha, Kegiatan. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu kesuatu arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya. Kata peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.

b. Pengertian Belajar

Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat dikenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda. Hampir semua ahli telah mencoba merumuskan dan membuat

¹ Suharno, Meningkatkan Knerja Guru Dalam Pembelajaran Masa Pandemi. (Bandung, 2019) Hal-3.

tafsirannya tentang “belajar”. Seringkali pula perumusan dan tafsiran itu berbeda-beda satu sama lain. Dalam uraian ini kita akan berkenalan dengan beberapa perumusan belajar:

Menurut R.Gagne, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan di mana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.²

Menurut Burton dalam Ahmad belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dan dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru dan dengannya dapat terbentuk suatu perubahan diri individu baik dengan lingkungannya maupun dengan individu lainnya.

² Sinar, Metode Active Learning, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. (Yogyakarta, Maret 2018). Hal-8

c. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dari segi bahasa terdiri dari dua kata hasil dan belajar. Hasil belajar merupakan bentuk dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penugasan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³ Aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dan dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru dan dengannya dapat terbentuk suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru dan dengannya dapat terbentuk suatu perubahan diri individu baik dengan lingkungannya maupun dengan individu lainnya. Aktivitas belajar pada dasarnya suatu proses dalam menerima hal-hal baru dan mengembangkan potensi diri dan hasilnya dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemahiran dalam bercakap, berbaur dengan lingkungan sekitar, melakukan kegemaran serta menjaditerampil dapat mengalami perkembangan karena adanya tahap belajar. Kegiatan ini muncul dalam berbagai macam rupa, dan mempunyai arti yang sangat luas.

³ M. Andi Setiawan Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta 2019. Hal-2

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴ Hal utama dalam proses pembelajaran adalah bagaimana guru mampu menciptakan interaksi dengan peserta didik. Hasil belajar adalah tolak ukur tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti aktivitas pembelajaran. perolehan nilai dapat berupa angka, huruf, simbol maupun peningkatan akan pengetahuan dengan melakukan serangkaian tugas maupun kuis.

Pembelajaran merupakan usaha mempengaruhi siswa agar terjadi perubahan belajar. Pembelajaran adalah sebuah upaya membelajarkan siswa melalui penciptaan kondisi dan lingkungan belajar yang kondusif.⁵ Hal demikian menggambarkan bahwa yang menjadi fokus bagi pendidik adalah bagaimana mengelola pembelajaran sehingga dapat mencapai tingkat hasil belajar yang diinginkan. Hasil belajar merupakan bentuk dari kecakapan-kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki siswa.⁶ Kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

⁴ Leli Halimah, Keterampilan Mengajar sebagai inspirasi untuk menjadi guru yang Excellent di abad ke-21. Bandung, oktober 2017. Hal-33

⁵ Rusman, Belajar Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta , Januari 2017. Hal-2

⁶ Muliati, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa," *Revista CENIC. Ciencias Biológicas* 152, no. 3 (2016): Hal.138.

Belajar memiliki tujuan yaitu untuk melakukan berbagai penyempurnaan dalam hal yang berkaitan dengan kepentingan hidup. Berdasarkan pengertian hasil belajar tersebut terdapat pada ranah kognitif meliputi: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan(C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), berkreasi (C6).

Table 2.1

Taksonomi Bloom Versi Revisi ⁷

Pengetahuan (C1)	Pemahaman (C2)	Aplikasi (C3)	Analisis (C4)	Evaluasi (C5)	Kreasi (C6)
Mengutip Menyebutkan Menjelaskan Menggambar Membilang Mengidentifikasi Mendaftar Menunjukkan Memberi label Memberi indeks Memasangkan Menamai	Memperkirakan Menjelaskan mengkategorikan Mencirikan Merinci Mengasosiasikan Membandingkan Menghitung Mengkonstranskan Mengubah Mempertahan Menguraikan	Memerlukan Menyesuaikan Mengalokasikan Menganalisis Menerapkan Menentukan Menganalisis	Menganalisis Memeriksa Membuat Blue print Membuat garis besar Memecahkan Mengkarakterisasi	Mempertimbangkan Menilai Membandingkan Menyimpulkan Mengkonstranskan	Mengabstraksi Menganimasi Mengatur Mengumpulkan

⁷ Syafrilianto & Maulana, *Micro Teaching di SD/ MI* (Jakarta, 27 januari 2020)Hal. 30-

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik dengan menjalani proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi 2 yaitu yang bersumber dari dalam diri manusia yang belajar, yang disebut dengan faktor internal dan yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar yang disebut dengan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor yang berasal dari dalam diri pelajar (internal) digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Fisiologis

Pada faktor ini harus ditinjau, sebab bisa jadi yang melatarbelakangi aktivitas belajar adalah keadaan jasmani, karena jasmani yang segar dan kurang segar.

- b. Psikologis

Ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kelemahan.⁸

⁸ Sunaryo, Psikologi. (Jakarta, 2004). Hal- 171-172

2. Faktor yang berasal dari diri pelajar (eksternal)

a. Non Sosial

Faktor ini dapat dikatakan juga tidak terbilang banyak jumlahnya seperti keadaan udara cuaca waktu pagi siang dan malam, letak/tempat, alat-alat yang digunakan untuk belajar.

b. Sosial

Faktor ini adalah faktor manusia yang baik manusianya hadir ataupun tidak hadir. Kehadiran orang lain pada seseorang yang sedang belajar. Banyak sekali mengganggu situasi belajar.⁹

2. Karakteristik Siswa SD/MI

Menurut Supariasa karakteristik anak usia sekolah umur 6-12 tahun terbagi menjadi empat bagian terdiri dari :

1) Fisik/Jasmani

- a) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri.
- b) Anak wanita biasanya lebih tinggi dan lebih berat dibanding laki-laki dengan usia yang sama.
- c) Anggota-anggota badan memanjang sampai akhir masa ini.
- d) suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain.
- e) Pertumbuhan tulang, tulang sangat sensitif terhadap kecelakaan.
- f) Pertumbuhan gigi tetap, gigi susu tanggal, nafsu makan besar, senang makan dan aktif.¹⁰

⁹ Anita asnawi, Ferdianty Augustinah, Pengaruh Sosial Terhadap Hasil Belajar. Agustus 2015. Hal 332

¹⁰ Samsu Yusuf, Psikologi Perkembangan Anak dan remaja. (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal 5-7

- 2) Emosi
 - a) Suka berteman, ingin sukses, ingin tahu, bertanggung jawab terhadap tingkah laku dan diri sendiri, mudah cemas jika adakemalangan di dalam keluarga.
 - b) Tidak terlalu ingin tahu terhadap lawan jenis.
- 3) Sosial
 - a) Senang berada di dalam kelompok, berminat di dalam permainan yang bersaing, mulai menunjukkan penampilan diri, jujur, sering punya kelompok teman-teman tertentu.
 - b) Sangat erat dengan teman-teman sejenis, laki-laki dan wanita bermain sendiri-sendiri.
- 4) Intelektual
 - a) Suka berbicara dan mengeluarkan pendapat minat besar dalam belajar dan keterampilan, ingin coba-coba, selaluingintahu sesuatu.
 - b) Perhatian terhadap sesuatu sangat singkat.

3. Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition

a. Pengertian Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition

(AIR)

Model pembelajaran AIR ini merupakan singkatan dari Auditory, Intellectually Repetition. Auditory yaitu belajar mengutamakan berbicara dan mendengarkan. Intellectually menunjukkan apa yang dilakukan pembelajaran dalam pemikiran suatu pengalaman dan menciptakan hubungan makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut.

Intellectually juga bermakna belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir, memecahkan masalah dan menerapkan.

Repetition merupakan pengulangan yang diperlukan dalam pembelajaran agar pemahaman lebih mendalam dan luas, peserta didik perlu dilatih melalui pengerjaan soal, pemberian tugas dan kuis.¹¹ Model pembelajaran yakni suatu rancangan atau rencana yang disusun pendidik dalam menyusun kurikulum, mengatur materi peserta didik dengan tujuan agar materi yang diberikan tidak keluar dari konteks yang telah ditetapkan, dan guna model pembelajaran sebagai arahan untuk pendidik didalam kelas guna settingan pengajaran atau setting lainnya.

Model pembelajaran AIR pertama kali di perkenalkan oleh Dave Meier. Meier merupakan Pendidik, trainer, sekaligus pengagas model accelerated learning. Model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition bermakna pendalaman, perluasan, dan pementapan dengan cara pemberian tugas dan kuis. Dave Meier menambahkan lagi mengenai gaya belajar intelektual yang bercirikan sebagai pemikir menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman. Intelektual adalah bagian dari merenung, mencipta, memecahkan masalah dan membangun makna. Gaya belajar yang demikian adalah yang seharusnya ditempuh oleh setiap peserta didik agar dalam proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan bisa dijadikan patokan dalam setiap pembelajaran.¹² Model Pengulangan materi yang diberikan dalam beberapa kali kesempatan

¹¹ Andri Kurniawan, Nanang, Metode Pembelajaran era Digital. (Desember 2022). Hal 14

¹² Miftahul Huda. Model- model Pengajaran dan pembelajarn, Pustaka Belajar, (Yogyakarta, 2013) Hal. 289.

secara bertahap tiap materi membuat ingatan para siswa lebih terbuka sehingga siswa bisa dengan mudah menjawab berbagai persoalan yang diberikan. Salah satu kelemahan yakni belum terlihat motivasi untuk sekadar membaca atau mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru sebelumnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) ialah mengajak siswa memecahkan masalah, menganalisis pengalaman dalam bentuk diskusi kelas. Model pembelajaran AIR merupakan gaya belajar yang menggunakan alat indera pendengaran (telinga) dimana pengetahuan didapatkan dengan mendengarkan kemudian materi tersebut diulangi lagi oleh guru atau diberikan penguatan.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR)

Adapun cara untuk menerapkan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) antara lain :

Tabel 2.2

Langkah-langkah Model Pembelajaran AIR

Langkah-langkah Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR)	Aktivitas Guru dan Peserta Didik
1.	Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, didalam kelompok tersebut ditentukan masing-masing 4-5 anggota.
2.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan

	penjelasan dari guru.
3.	Setiap kelompok membahas tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil diskusi tersebut untuk selanjutnya dipresentasikan di depan kelas (Auditory).
4.	Siswa diberi beberapa butir soal yang berkaitan dengan materi yang dibahas pada saat kegiatan diskusi berlangsung.
5.	Setelah butir soal didapat, setiap kelompok mencari jawaban, mengimplementasikan dan mempresentasikan hasil diskusi, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa menjawab berbagai masalah (Intellectually).
6.	Setelah selesai berdiskusi membahas tentang materi, kemudian siswa diberikan pengulangan materi dengan cara guru memberikan tugas berupa tes untuk tiap individu (Repetition). ¹³

c. Kelebihan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR)

Berikut ini merupakan kelebihan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR).

- a. Siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat berperan lebih aktif dan berani mengekspresikan idenya.
- b. Memiliki kesempatan lebih banyak dalam hal memanfaatkan keterampilan dan memperluas wawasan secara global atau menyeluruh.

¹³ Amin, Linda Yurike, Susan Sumendap, Model Pembelajaran Kontemporer. (Jakarta, 2009) Hal. 27

- c. Siswa yang memiliki kemampuan masih dibawah rata-rata dapat bebas mengekspresikan serta merespon berbagai permasalahan terhadap materi yang diberikan.¹⁴

d. Kekurangan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR)

Dibalik kelebihan yang dimiliki pasti akan ada kekurangan. Berikut ini kekurangan yang dimiliki model pembelajaran AIR.

1. Bagi pendidik membuat serta menyiapkan permasalahan yang memiliki makna bagi siswa bukanlah suatu yang mudah. Pendidik harus memiliki persiapan yang matang sehingga dapat menentukan permasalahan yang ada.
2. Menyampaikan materi atau permasalahan yang langsung dapat dipahami oleh siswa hal tersebut merupakan perkara yang sulit. Sehingga banyak siswa lambat dalam merespons terhadap persoalan atau materi yang sedang mereka pelajari.¹⁵

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti : sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu pengetahuan sosial

¹⁴ Muhsyanur, *Pemodelan Pembelajaran*. (Bandung, Pustaka Belajar) Hal- 127.

¹⁵ Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks Metode Pembelajaran*. (Malang Juli 2016) Hal-23

(sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya). Ilmu pengetahuan sosial atau studi sosial itu merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial : sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.¹⁶

Geografi, sejarah, dan antropologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Pembelajaran geografi memberikan kebulatan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode. Antropologi meliputi studi-studi komparatif yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial, aktivitas-aktivitas ekonomi, organisasi politik, ekspresi-ekspresi dan spiritual, teknologi, dan benda-benda budaya dari budaya-budaya terpilih. Ilmu politik dan ekonomi tergolong ke dalam ilmu-ilmu tentang kebijakan pada aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan. Secara intensif konsep-konsep seperti ini digunakan ilmu-ilmu sosial dan studi-studi sosial.

Menurut Ahmadi IPS merupakan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan disekolah atau bagi kelompok belajar yang sederajat. Menurut Ali Imran Udin IPS ialah ilmu-ilmu sosial yang disederhankan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.

¹⁶ Buyung Syukron, "MODEL PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) (Studi Pembelajaran Terpadu Pada Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah)," n.d., 111–36.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, secara umum dikemukakan oleh fenton adalah mempersiapkan anak didik menjadi warga yang baik , mengajar anak didik agar mempunyai kemampuan berpikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa.

Menurut Bruce Joyce ada 3 tujuan IPS, yaitu:

- A. *Humanistic Education*: diharapkan IPS mampu membentuk anak didik untuk memahami segala pengalamannya serta diharapkan lebih mengerti tentang arti kehidupan ini.
- B. *Citizenship Education*: setiap anak didik harus dipersiapkan untuk mampu berpartisipasi secara efektif di dalam dinamika kehidupan masyarakatnya.
- C. *Intellectualy education*: tiap anak didik ingin memperoleh cara dan sarana untuk mengadakan analisis terhadap gagasan-gagasan serta mengadakan pemecahan masalah seperti yang telah dikembangkan oleh ahli-ahli ilmu sosial.¹⁷

5. Sumber Daya Alam

a. Pengertian Sumber Daya Alam

Negara kita Indonesia memiliki berbagai jenis sumber daya alam yang tersebar di seluruh wilayah. Sumber daya alam di manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan perlu dijaga kelestariannya. Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat

¹⁷ Maulana Arafat Lubis, Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial. (Medan 30 Mei 2018)
Hal- 10.

digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Bentuk kegiatan ekonomi masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam antara lain pertanian, peternakan, perikanan, perindustrian dan kerajinan. Berikut Ini gambar Sumber Daya Alam:

Gambar 2.1

Hutan Sebagai Sumber Daya Alam



Hutan merupakan salah satu sumber daya alam.

Sumber daya alam selain dapat dikategorikan dalam bentuk modal alam seperti daerah aliran sungai, danau, kawasan lindung, pesisir dan lain-lain. Juga dalam bentuk faktor produksi seperti kayu, rotan air, mineral ikan, dan lain-lain. Upaya pelestarian kedua kategori sumber daya alam sangat ditentukan oleh daya dukungnya, karena memiliki keterbatasan untuk menghasilkan komoditas secara berkelanjutan.

b. Jenis-jenis Sumber Daya Alam

Sumber daya alam atau kekayaan alam adalah barang-barang yang terkandung di alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

1. Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang dapat dibudidayakan atau dikembangbiakkan. Karena dapat dikembangbiakkan, sumber daya alam ini bisa lestari atau tidak dapat habis. Contohnya adalah hewan dan tumbuhan. Sumber daya alam lestari secara alami di antaranya, yaitu air, tanah, udara dan matahari.

a. Hewan

Hewan dapat dikembangbiakkan dengan beranak dan bertelur. Sumber daya alam hewan meliputi hewan ternak, unggas, dan ikan.

b. Tumbuhan

Tumbuhan dikembangbiakkan dengan biji, tunas, dan spora. Selain itu juga bisa dengan cangkok, stek, okulasi, dan mengenten. Sumber daya alam tumbuhan di antaranya adalah tanaman pangan, tanaman industri, dan hutan.

c. Air

Air merupakan sumber daya alam lestari. Air tidak akan habis meskipun digunakan terus-menerus. Air mengalami perputaran atau siklus.

Semua air di muka bumi mengalami penguapan. Uap air naik ke atas menjadi awan dan berubah menjadi hujan.

d. Tanah

Tanah juga merupakan sumber daya alam lestari. Secara alami tanah mengalami proses pembentukan mulai lapisan atas sampai lapisan bawah. Pembentuk tanah antara lain humus, pelapukan batu, dan pelapukan material gunung api.

e. Udara

Udara adalah sumber daya alam lestari. Di dalam udara terkandung beberapa macam jenis zat atau gas yang sangat diperlukan untuk kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan. manusia dan hewan bernafas mengambil oksigen dan mengeluarkan karbondioksida ke udara. Dalam proses fotosintesis, tumbuhan mengambil karbondioksida dan mengeluarkan oksigen ke udara. Peristiwa ini berlangsung terus menerus dan membentuk siklus udara.

f. Matahari

Matahari merupakan sumber daya alam lestari. Sinar matahari menjadi sumber tenaga bagi makhluk hidup di bumi.

2. Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah kekayaan alam yang akan habis setelah dipakai. Sebagian besar sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui berupa barang tambang. Barang tambang

terdiri atas barang tambang sumber energi, barang tambang logam dan barang tambang industri.

a. Minyak Bumi

Minyak bumi berasal dari jasad renik dan hewan yang telah mati jutaan tahun yang lalu, tertimbun lumpur dan terkubur di bawah tanah atau di dasar laut. Endapan minyak bumi yang ditambang masih berupa lumpur atau minyak mentah. Minyak mentah diangkut ke kilang minyak diolah menjadi produk bahan bakar dan minyak pelumas. Produk bahan bakar di antaranya berupa bensol (avtur), bensin, minyak tanah, dan solar. Residu pengolahan berupa paselin, lilin, dan aspal.

b. Gas alam

Pertambangan gas alam biasanya satu lokasi dengan penambangan minyak bumi. Gas alam diolah di kilang minyak menjadi gas LPG atau gas Elpiji.

c. Batu Bara

Minyak bumi dan gas alam, batubara juga merupakan sumber daya alam bahan bakar. Batubara terbentuk dari tumbuhan yang telah mati dan tertimbun tanah selama jutaan tahun. Tumbuhan itu kemudian memadat dan membentuk tanah gambut yang mengeras menjadi batu dan disebut batubara. Batubara tua disebut kokas.

c. Manfaat Sumber Daya Alam

Manfaat sumber daya alam antara lain sebagai berikut.

- a. Dari hewan ternak, unggas, dan ikan yang dibudidayakan dapat dimanfaatkan seperti berikut ini.
 - Daging, telur, dan ikan digunakan untuk lauk pauk
 - Susu dan madu untuk minuman kesehatan
 - Kuda dimanfaatkan tenaganya untuk menarik cikar, kerbau dan sapi untuk membajak sawah.
 - Kulit sapi untuk jaket, sepatu, dan tas. Bulu domba untuk kain wool.
- b. Dari tumbuhan dan hutan dapat dimanfaatkan seperti berikut.
 - Tumbuhan tanaman pangan digunakan sebagai makanan pokok, misalnya padi, jagung, ketela, dan sagu.
 - Tumbuhan tanaman industri digunakan untuk bahan industri dan perdagangan.
 - hutan digunakan untuk mencegah erosi dan banjir, perlindungan hewan dan tumbuhan, serta diambil hasilnya yang berupa kayu, rotan, dan damar
- c. Air digunakan untuk minum, mandi, memasak, mencuci, mengairi sawah, pembangkit listrik, dan perikanan
- d. Tanah digunakan untuk lahan pertanian, peternakan, pertambangan, pemukiman, dan sebagainya. Selain itu tanah juga digunakan untuk industri bata, genting dan keramik

- e. Udara digunakan untuk proses pernafasan dan fotosintesis. Selain itu udara digunakan untuk tenaga, misalnya pada ban sepeda atau mobil, perahu layar, dan sebagainya
- f. Sinar matahari berguna untuk proses fotosintesis, penguapan dan penerangan. Dengan sinar matahari hewan tumbuhan dan manusia bisa hidup, dunia menjadi terang.
- g. Minyak bumi dan gas alam digunakan untuk bahan bakar.

d. Cara Menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam

Keberadaan sumber daya alam sangat penting dan perlu dilestarikan, agar dapat dimanfaatkan di masa sekarang dan yang akan datang. Untuk menjaga kelestarian sumber daya alam harus ditangani secara bersama-sama.

- a. Menjaga kelestarian sumber daya alam dapat diupayakan dengan menjaga kesuburan tanah dengan pemupukan
- b. pemakaian air dengan hemat
- c. menanam kembali pada bekas tebanan atau reboisasi
- d. mendaur ulang barang tambang logam
- e. melaksanakan program kali bersih.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun peneltian yang sudah dilakukan sebelumnya terdiri dari:

1. Peneltian yang dilakukan Latipah Rangkuti tahun 2020 dengan judul “*Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR)*” Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Deli Serdang. Menyimpulkan bahwa model Pembelajaran *Auditory Intellectually*

Repetition dapat meningkatkan kecakapan berpikir rasional Siswa. Guru dan siswa mampu menerapkan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dengan baik, mampu mempergunakan media dengan baik dan bisa membuat peserta didik merespon banyak terhadap materi tematik tersebut.¹⁸

2. Penelitian yang dilakukan Muhtarom tahun 2012 dengan Judul Penerapan Model AIR (Auditori Intellectually Repetition) untuk meningkatkan hasil belajar siswa Yogyakarta. Adapun hasil yang diteliti adalah pada saat diskusi, awalnya siswa belum bisa menghasilkan banyak gagasan, hanya sebagian kecil yang mampu, tapi setelah dilakukan beberapa tindakan lebih banyak siswa yang sudah mampu mengasilkan gagasan.¹⁹
3. Penelitian yang dilakukan Veronika Elia, tahun 2020 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa V Madrasah Ibtidayah Negeri Pekanbaru. Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan meningkatkan keterampilan berbicara siswa artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.²⁰

¹⁸ Latipah Rangkuti “ Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Tematik Kelas IV Deli Serdang”, (Skripsi UIN Sumatera Utara 2020)

¹⁹ Muhtarom “Penerapan model AIR (Auditory Intellectually Repetition) dengan strategi untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Yogyakarta”. (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta 2012)

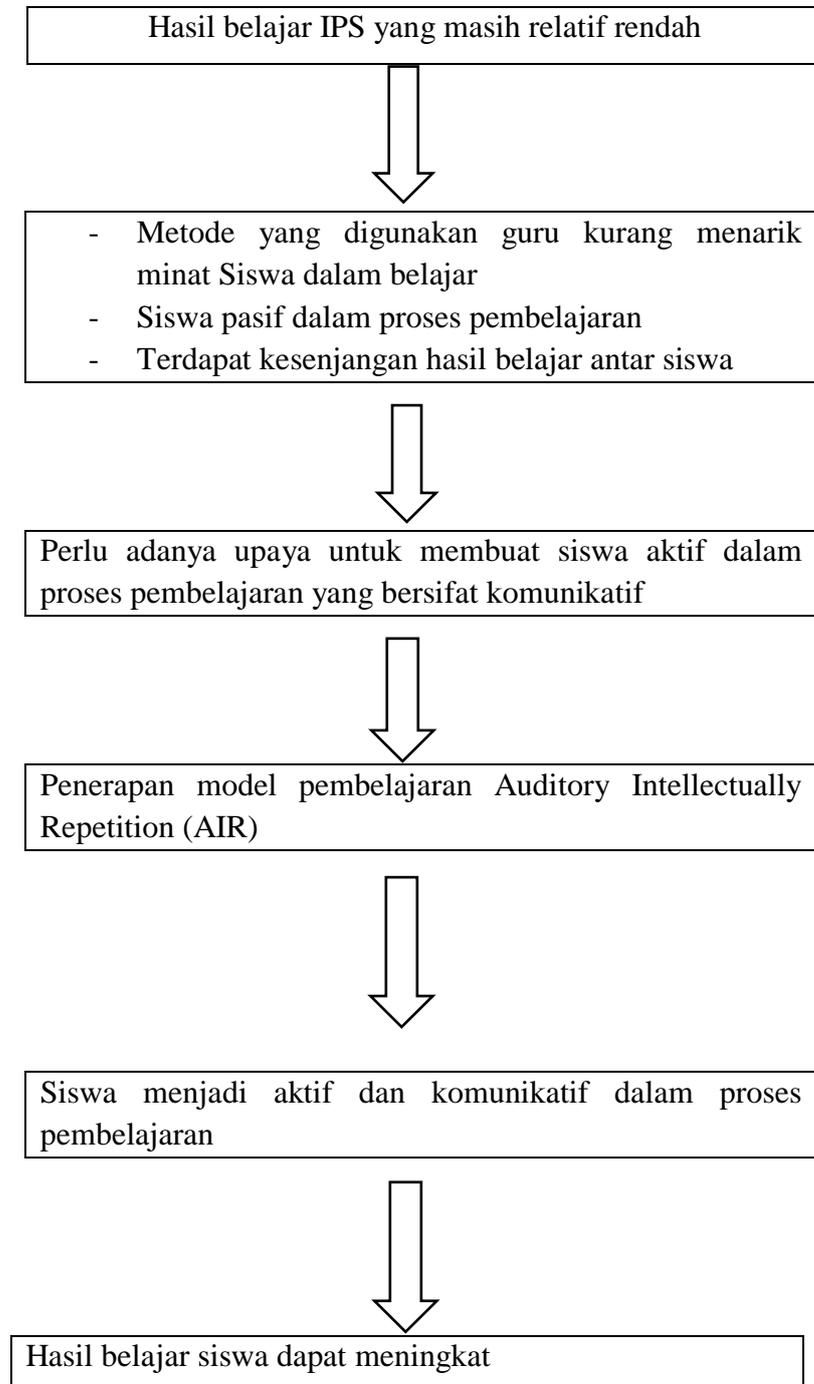
²⁰ Veronika Elia “ Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition untuk meningkatkan keterampilan berbicara Siswa Pekanbaru”. (Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2020)

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan Kajian teori yang telah di uraikan sebelumnya diperoleh kerangka pikir bahwa kondisi awal pembelajaran IPS kelas IV SD Muhammadiyah Sorik lebih banyak berpusat kepada guru, guru lebih banyak berceramah. Siswa hanya sebagai pendengar, kondisi seperti ini mengakibatkan siswa merasa bosan dan enggan belajar IPS. Peneliti akan menerapkan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition dalam proses pembelajaran IPS.

Dari tindakan yang dilaksanakan peneliti, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan dapat meningkat. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dibawah ini:

Gambar 2.2
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah jawaban dari suatu permasalahan penelitian yang diperkirakan benar tapi masih dibutuhkan pembuktian akan kebenarannya. Hipotesis tindakannya dalam Penelitian Ini adalah: jika pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial. Materi Sumber Daya Alam dengan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition, maka nilai rata-rata siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Sorik meningkat 70%. Dengan demikian, hipotesis tindakan yang berupa Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition merupakan tindakan yang diperkirakan dapat memecahkan masalah yang diteliti. Melalui model Auditory Intellectually Repetition maka akan meningkatkan hasil belajar IPS materi Sumber Daya Alam siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Sedangkan waktu pelaksanaan dalam penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2024. Penelitian dimulai dari tanggal bulan November 2023 sampai bulan Mei 2024 . Waktu yang dilaksanakan mulai dari pengesahan judul, pengambilan data, pengumpulan data, data hasil penelitian, dan membuat laporan penelitian. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan batang Angkola, Kabupaten tapanuli Selatan, karena peneliti menemukan permasalahan di kelas yaitu turunnya hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian.



Gambar 3.1 SD Muhammadiyah Sorik

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku pendidikan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau sekolah. Tentunya penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang sistematis oleh guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran mereka supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pelajaran dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Penelitian Tindakan Kelas dapat didefinisikan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/ calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran.

¹ Maulana Arafat & Nashran Azizan, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*. (Yogyakarta, Samudra Biru 17 Juni 2022). Hlm. 6.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Muhammadiyah yang beralamat di Desa sorik kecamatan Batang Angkola Kabupaten tapanuli Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik dengan jumlah Siswa 16 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus belajar, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

a. Perencanaan

Tahap ini berupa penyusunan rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Pada tahap perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

b. Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan rencana atau strategi pembelajaran yang sudah di skenariokan. Pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition pada proses pembelajaran dengan materi sumber daya alam dan buatan. Rincian tersebut menjelaskan tentang:

- 1) Menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode Auditory Intellectually Repetition pada materi sumber daya alam dan buatan.
- 2) Mengamati pembelajaran yang dilakukan siswa

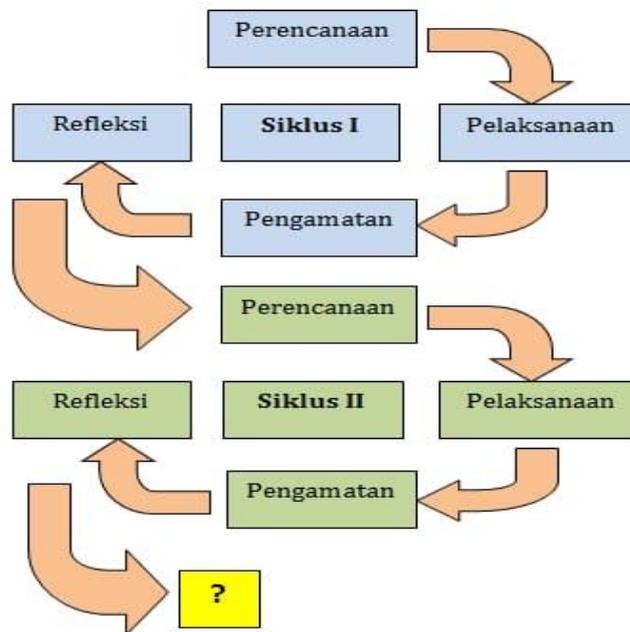
c. Pengamatan (observasi)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Panduan observasi yang digunakan terdiri dari dua, yaitu guru dan siswa. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara cermat terhadap penggunaan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition dalam pembelajaran IPS pada materi sumber alam dan buatan yang dilaksanakan pada siklus penelitian.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi dalam PTK mencakup analisis dan penelitian terhadap hasil pengamatan Skema pelaksanaan penelitian Tindakan kelas (PTK) tersebut merujuk kepada pendapat Suharsimi Arikunto Sebagai berikut:

Gambar 3. 2

Siklus Penelitian Tindakan Kelas²

E. Sumber Data

Data dalam penelitian ini mencakup empat jenis, yaitu:

1. Hasil tes, meliputi tes awal dan tes pada setiap akhir tindakan. Tes merupakan instrument untuk mengetahui prestasi belajar siswa.
2. Hasil observasi, guna mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Hasil wawancara, yang dilakukan terhadap guru dan siswa berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan.

² Iyes Unyil, Sugiyono, and Kartono, "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Metode Scramble Kelas Iv Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, no. 9 (2018): 1–9.

4. Dokumentasi, merupakan dokumen atau foto-foto tentang kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data berupa kalimat atau pernyataan bukan berupa angka. Data penelitian kualitatif ini digunakan berupa hasil observasi aktivitas guru dan siswa, aktivitas belajar IPS melalui metode Auditory Intellectually Repetition, catatan lapangan, dan hasil dokumentasi selama proses pembelajaran.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif berupa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Auditory Intellectually Repetition. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru dan peneliti.

F. Instrument Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi teknik pengumpulan data, dan data tersebut terdapat bermacam-macam jenis metode. Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Metode-metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah suatu pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.

Tes mengukur perilaku. Artinya dalam tes mengkehendaki agar subjek menunjukkan apa yang diketahui atau apa yang telah dipelajari subjek dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan atau mengerjakan tugas-tugas yang dikehendaki oleh tes. Suatu tes dikatakan baik manakala mampu memberikan hasil ukur yang akurat.³

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik setelah mempelajari pelajaran IPS pokok bahasan sumber daya alam. Tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda yang dilaksanakan pada saat pra tindakan dan akhir tindakan, yang nantinya hasil tes ini akan di olah untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition pada mata pelajaran IPS pokok bahasan sumber daya alam.

Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah.

³ Suharman, "Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Akademik," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2018): Hal. 95.

- a. Tes pada awal penelitian (pre test), dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan melawan penjajahan Belanda sebelum diajarkan.
- b. Tes untuk mengetahui semangat belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran IPS pada sebelum digunakannya model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition dan sesudah dilaksanakan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition.
- c. Tes pada setiap akhir tindakan (post tes), dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS pokok bahasan sumber daya alam dengan menerapkan model pembelajaran Auditori Intellectually Repetition.

Kriteria penilaian dari hasil tes ini adalah sebagai berikut :

Table 3.1

Kriteria Penilaian Siswa

Huruf	Angka 0-4	Angka 0-100	Angka 0-10	Predikat
A	4	85-100	8,5-10	Sangat Baik
B	3	70-84	7,0-8,4	Baik
C	2	55-69	5,5-6,9	Cukup
D	1	40-54	4,0-5,4	Kurang
E	0	0-39	0,0-3,9	Kurang sekali

Untuk menghitung hasil tes, pada proses pembelajaran dengan metode pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) digunakan rumus percentages correction sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari atau yang diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100: Bilangan tetap.

Adapun instrument tes nya sebagaimana terlampir

2. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan penelitian yang meliputi situasi dan aktivitas peserta didik dan guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian tindakan dan hasil observasi dicatat dalam lembar observasi yang selanjutnya digunakan sebagai data yang menggambarkan berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Adapun untuk instrumen sebagaimana terlampir.

Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen. Observasi merupakan suatu proses melakukan pemilihan, pencatatan dan serangkaian perilaku.⁴

Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan dikelas selama kegiatan pembelajaran.

⁴ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): Hal. 26.

3. Wawancara

Dalam pengertian lain, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang orang lain. Oleh karenanya, wawancara dilakukan kepada subyek penelitian untuk mengetahui keadaan subyek sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dan sebagai masukan untuk perbaikan tindakan selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS dan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Sorik. Adapun untuk instrumen wawancara sebagaimana terlampir.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Sehingga dokumentasi dapat diartikan sebagai kegiatan mencatat atau mengabadikan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai sumber informasi nantinya. Informasi tersebut dapat berupa tulisan, foto, gambar dan sebagainya.

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, rapor peserta didik, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya. Sebagai informasi mengenai kegiatan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bukan tidak mungkin saat-saat tertentu diperlukan sebagai bahan pelengkap bagi pendidik dalam melakukan evaluasi hasil belajar.

Untuk lebih memperkuat hasil penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto pada saat peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran pada mata pelajaran IPS pokok bahasan sumber daya alam

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, validitas instrument dilakukan melalui judgement (penilaian) oleh dosen pembimbing. Instrument tes hasil belajar di validasi secara konstruk baik aspek bahasa redaksinya maupun kesesuaian item soal dengan indikator pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui nilai ketuntasan belajar siswa dengan soal yang berbentuk pilihan berganda yang terdiri dari 10 soal dengan 4 (empat) option pilihan (a,b,c,d) yang dimana jika jawaban benar diberi skor 10 (sepuluh) dan untuk jawaban salah diberi skor 0 (nol) dengan rumus:

1. Rumus Individu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah} \times 100}{\text{Jumlah item soal}}$$

Kriteria ketentuan belajar

N>70 : Tuntas

N<69 : Belum Tuntas

2. Rumus Klasik

Untuk mengetahui peran siswa yang telah tuntas belajar secara klasik digunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar} \times 100 \%}{\sum \text{siswa}}$$

3. Rumus rata-rata

Analisis data dilakukan dengan berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dengan menggunakan persentase sebagai berikut.

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Hasil penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Kelas yang dijadikan subjek penelitian ini adalah kelas IV SD. Adapun jumlah siswa terdiri dari 16 yakni 7 laki-laki dan 9 perempuan.

Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dikelas ini dimulai dengan guru menjelaskan materi. Guru menginstruksikan siswa membaca materi, setelah itu mereka diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dibuku. Berdasarkan temuan peneliti terhadap pengamatan proses pembelajaran, bahwa sejumlah kondisi memerlukan penanganan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada proses pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan data penilaian siswa yang dimiliki guru, bahwa hasil belajar siswa di kelas IV mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan pada halaman 3 tabel 1.1 Dari sinilah peneliti ingin melakukan tindakan kelas menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*.

Setelah surat riset dikeluarkan pihak kampus peneliti berangkat menuju sekolah yang akan diteliti. Peneliti bertemu dengan kepala sekolah dan guru kelas IV di SD Muhammadiyah Sorik untuk membahas tujuan penelitian dan mendapatkan izin untuk melaksanakannya. Setelah itu,

peneliti dan guru kelas IV melakukan observasi untuk membicarakan masalah yang ada dikelas. Peneliti menemukan masalah akibat pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dari percakapan dengan guru kelas IV. Hal ini dikarenakan siswa kurang terlibat dalam membaca dan proses pembelajaran secara keseluruhan karena kesulitan memahami penjelasan guru.

Sebelum menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* untuk menentukan hasil belajar siswa, peneliti menambahkan untuk tujuan melakukan penelitian dikelas yang ditentukan dan segera melakukan tes pendahuluan 20 butir soal pada pelajaran IPS kelas IV. Hal ini dilakukan sebagai tanggapan atas informasi yang diperoleh yaitu mengenai kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Berdasarkan hasil tes dari 16 siswa hanya 6 siswa di antaranya mendapatkan skor 75 atau lebih tinggi dan 10 siswa yang tidak tuntas mengungkapkan bahwa ada kesulitan dalam menjawab pertanyaan ini. Hasil tes awal dapat dilihat pada table 4.1 dibawah ini:

Table 4.1**Deskripsi Nilai Tes Awal (Pra Tindakan)**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alwi	75	Tuntas
2	Arvian	80	Tuntas
3	Bilqis	50	Tidak tuntas
4	Bulan	55	Tidak tuntas
5	Faisal	60	Tidak tuntas
6	Fadel	55	Tidak tuntas
7	Luthfi	65	Tidak tuntas
8	Muhammad	70	Tidak tuntas
9	Rahmad	55	Tidak tuntas
10	Raysa	75	Tuntas
11	Nabila	65	Tidak tuntas
12	Nurul	65	Tidak tuntas
13	Sinta	55	Tidak tuntas
14	Yazid	75	Tuntas
15	Putri	75	Tuntas
16	Rina	75	Tuntas
Jumlah Nilai Keseluruhan siswa		1.050	6 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang tidak tuntas
Rata-Rata Kelas		65,626	
Jumlah Persentase ketuntasan Belajar		37,5%	

Dari table diatas dapat diketahui bahwa hasil tes awal pra tindakan 16 siswa yang mendapatkan nilai < 70 sebanyak 10 siswa dengan persentase sedangkan yang mendapat nilai $> 75\%$ sebanyak 6 siswa dengan persentase 44,44%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini: Berdasarkan hasil tes tersebut perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran akan dilakukan selama 2 siklus, dengan tindakan yang dilakukan pada setiap siklus. Dimana hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa akan meningkat setelah mendapat tindakan. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

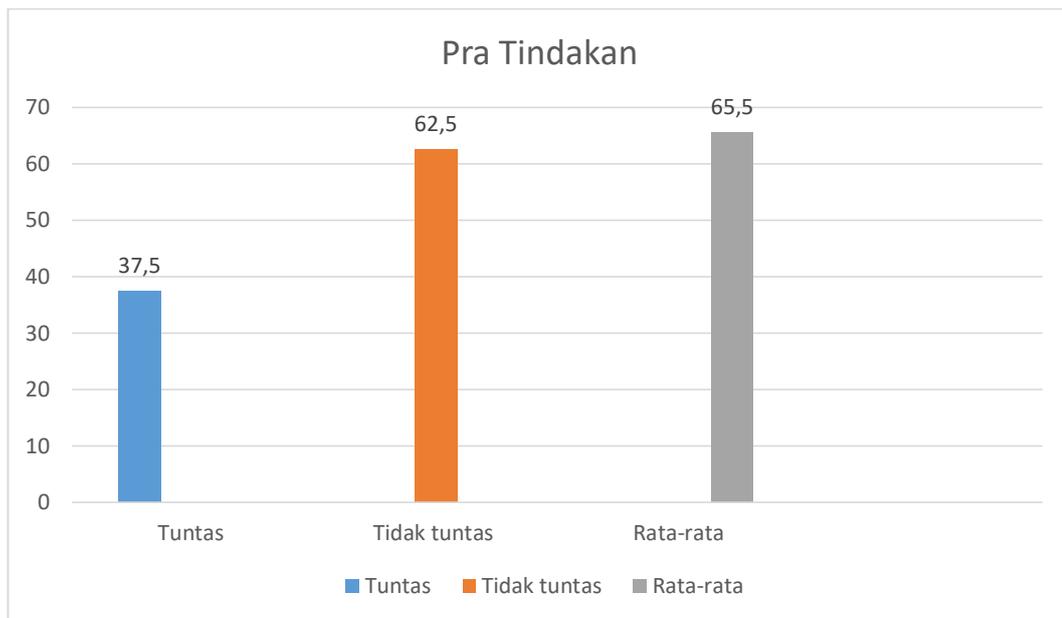


Diagram 4.1

Hasil Tes Awal Siswa Sebelum Tindakan

2. Siklus I

Pertemuan I

a. Perencanaan

Persiapan yang dilakukan sebelum memulai penelitian yaitu perencanaan tahapan-tahapan yang akan dilakukan agar peneliti berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Pada pertemuan pertama perencanaan tindakan siklus I, peneliti mempersiapkan beberapa hal diperlukan, antara lain:

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
- b) Menyiapkan alat bahan belajar dari lembaran kertas.

- c) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu sumber daya alam
- d) Membuat instrument penilaian seperti lembar tes untuk siswa, observasi untuk siswa dan lembar observasi untuk guru.

b. Tindakan

Pada hari selasa 30 april 2023 digunakan 2 jam pelajaran (2x35 menit) untuk melaksanakan tindakan yang telah dibahas pada pertemuan pertama siklus I. mengenai penelitian yang dilakukan peneliti materi sumber daya alam akan dibahas pada pertemuan ini. Berikut tindakan yang dilakukan:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberikan salam dan menanyakan tentang kesehatan siswa, siswa mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Mengecek kehadiran siswa, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. setelah itu, guru memotivasi siswa dan mengkondisikan kelas.

b) Kegiata Inti

- (1) Guru menjelaskan pengertian dari sumber daya alam dan meminta siswa untuk mendengarkannya.
- (2) Jika ada aspek dari penjelasan guru yang belum mereka pahami, memberikan kesempatan untuk bertanya. Setelah tindakan ada lagi pertanyaan guru menjelaskan prosedur penggunaan model

pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) yang akan diterapkan.

- (3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 5 orang per kelompok dan berdiskusi tentang materi yang dipelajari. Salah seorang siswa menulis dan saling berdiskusi menjawab pertanyaan
- (4) Setelah siswa berdiskusi siswa diminta kembali ketempat duduknya masing-masing, guru membagikan selembat kertas kepada masing-masing siswa. Kemudian siswa menjawab soal yang telah diberikan guru, setiap siswa diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diperoleh.



Gambar 4.2
Guru Menyajikan Materi
Sumber Daya Alam

c) Kegiatan penutup

- (1) Guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari
- (2) Siswa didorong untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.
- (3) Guru menyampaikan ulasan terhadap jawaban atau tanggapan siswa dan membuat kesimpulan terhadap jawaban siswa
- (4) Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa.

c. Pengamatan

Berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*, peneliti mengamati kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran di SD Muhammadiyah Sorik, Guru kelas mendampingi peneliti dalam melaksanakan observasi.

1) Hasil Observasi

Hasil observasi dilakukan ketika menggunakan *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dapat melihat keaktifan siswa dan guru selama pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I pertemuan pertama masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktivitas siswa yang masih dengan kriteria kurang baik sedangkan aktivitas mengajar guru masih belum optimal karena jumlah item yang terlaksana dan yang tidak terlaksana.

Jadi hasil dari observasi yang dilakukan bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan akan melaksanakan pertemuan kedua siklus II.

Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2

Hasil observasi siswa dan guru siklus I

Kategori	Jumlah item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	7	34	4,8%
Guru	8	3	37,5%

2) Hasil Tes

Hasil tes pada siklus pertama, siswa melakukan tes pada setiap pertemuan setelah menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alwi	75	Tuntas
2	Arvian	80	Tuntas
3	Bilqis	50	Tidak Tuntas
4	Bulan	55	Tidak Tuntas
5	Faisal	60	Tidak Tuntas
6	Fadel	55	Tidak Tuntas
7	Luthfi	65	Tidak Tuntas
8	Muhammad	75	Tuntas
9	Rahmad	55	Tidak Tuntas
10	Raysa	75	Tuntas
11	Nabila	65	Tidak Tuntas
12	Nurul	65	Tidak Tuntas
13	Sinta	55	Tidak Tuntas
14	Yazid	75	Tuntas
15	Putri	75	Tuntas
16	Rina	75	Tuntas

Jumlah nilai keseluruhan siswa	1.055	7 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang tidak tuntas
Rata-rata kelas	65,937	
Jumlah persentase ketuntasan belajar	43,75%	

Berdasarkan tabel diatas, persentase hasil tes siswa siklus I pertemuan pertama bahwa 7 dari 16 siswa memperoleh nilai tuntas atau sekitar 43,75%. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 9 atau. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil maksimal sehingga diharapkan dapat meningkat pada pertemuan berikutnya. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

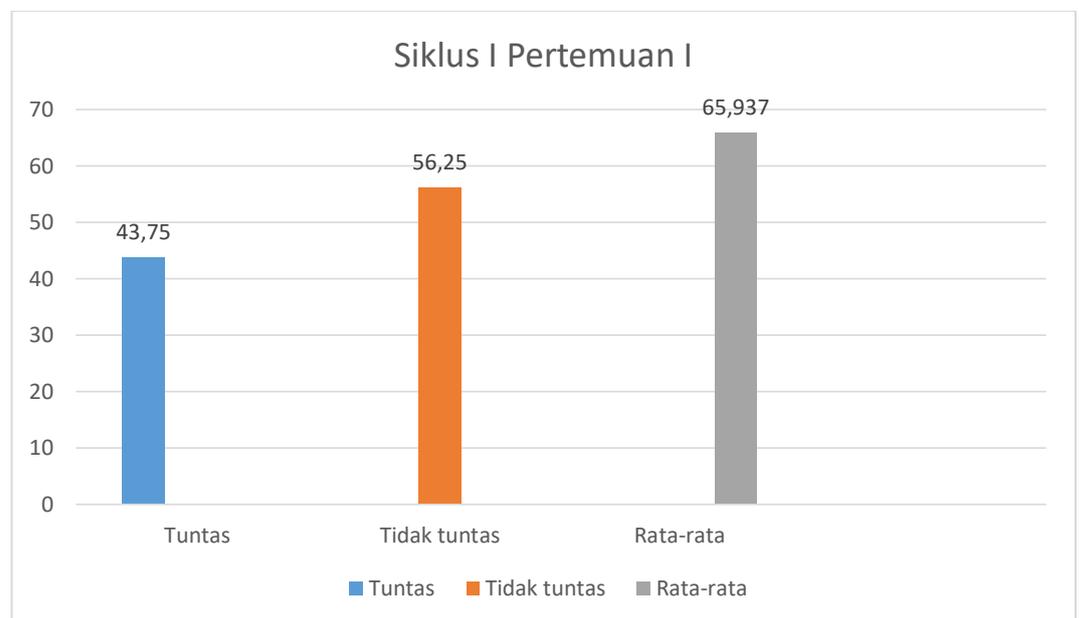


Diagram Batang 4.3
Hasil Tes Siswa Siklus I pertemuan I

Berdasarkan diagram Batang diatas Menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I Pertemuan I meningkat dari hasil pra tindakan yaitu dari 37,5% (6 dari 16 Siswa) menjadi 43,75% (7 dari 16 Siswa) dan rata-rata siswa 65,6% menjadi 65,937%.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan batang angkola Kabupaten Tapanuli Selatan, peneliti melihat adanya keberhasilan dan ketidakberhasilan siswa pada pertemuan pertama siklus I.

1. Keberhasilan

Adapun identifikasi keberhasilan tiap indikator pada siklus I pertemuan I yaitu belum sepenuhnya yang mencapai indikator keberhasilan karena nilai indikator semuanya masih rendah.

2. Ketidakberhasilan

Adapun hasil ketidakberhasilan siklus I Pertemuan I ini masih sedikit yang mencapai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan I jumlah persentase ketuntasan belajar siswa masih 43,75 % artinya masih 7 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang tidak tuntas. Oleh karena itu peneliti melanjutkan pada siklus I Pertemuan kedua. Namun akan lebih difokuskan agar pembelajaran sesuai yang diharapkan. Adapun upaya yang dilakukan, yaitu:

- a) Menarik perhatian siswa dengan menanamkan rasa ketertarikan siswa ketika belajar pada materi jenis-jenis sumber daya alam dan buatan.

- b) Memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan.

Pertemuan ke-2

a. Perencanaan

Tujuan dari perencanaan tindakan siklus I pada pertemuan kedua adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut beberapa hal yang peneliti persiapkan:

- a. Membuat RPP dengan materi jenis-jenis sumber daya alam
- b. Membuat alat belajar dari kertas
- c. Membuat alat penilaian seperti butir soal dan pedoman observasi guru dan siswa.

b. Tindakan

Pada hari selasa 7 mei 2024 digunakan 2 jam pelajaran (2x35) menit untuk melaksanakan tindakan yang telah dibahas pada pertemuan kedua siklus I tersebut. Materi “jenis-jenis sumber daya alam” akan menjadi topik persentasi pada pertemuan ini. Berikut adalah tindakan yang digunakan.

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberikan salam dan menanyakan kesehatan
- (2) Doa dipimpin oleh salah satu siswa, mereka membacakan bersama sesuai dengan keyakinannya.
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa
- (4) Guru menjelaskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan inti

- (1) Guru menjelaskan jenis-jenis sumber daya alam sekitar dan meminta siswa untuk mendengarkannya.
- (2) Guru membagikan selembaar kertas kepada setiap siswa. Setiap siswa diminta menulis satu pertanyaan tentang materi jenis-jenis sumber daya alam. Kumpulan kertas yang berisi pertanyaan diacak, kemudian dibagikan kepada siswa, usahakan agar kertas soal tidak kembali kepada pembuatnya. Setiap siswa diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diperoleh, salah seorang siswa untuk menjadi relawan yang bersedia membacakan pertanyaan tersebut dan siswa lainnya menjawab atau memberikan tanggapan atau komentar. Kegiatan ini terus dilanjutnya selama masih ada yang bersedia untuk menjadi relawan.



Gambar 4.4
Guru Menyajikan Materi
Jenis-jenis Sumber Daya Alam

c) Kegiatan penutup

- (1) Siswa didorong untuk bertanya
- (2) Guru menyimpulkan pembelajaran agar siswa lebih memahami materi dan menerima tugas dari guru.
- (3) Diakhir kelas, berdoa sesuai dengan keyakinan agama masing-masing.

c. Pengamatan

Berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disiapkan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*, peneliti mengamati kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran di SD Muhammadiyah Sorik.

1) Hasil observasi

Hasil observasi dilakukan ketika menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dapat melihat keaktifan siswa dan guru. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 4

Hasil observasi siswa dan guru siklus I pertemuan II

Kategori	Jumlah item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	7	40	5,7
Guru	8	4	50

2) Hasil Tes

Hasil tes pada siklus kedua, siswa melakukan tes pada akhir setiap pertemuan setelah menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No.	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1.	Alwi	80	Tuntas
2.	Arvian	40	Tidak Tuntas
3	Bilqis	30	Tidak Tuntas
4	Bulan	100	Tuntas
5	Faisal	100	Tuntas
6	Fadel	60	Tidak Tuntas
7	Luthfi	80	Tuntas
8	Muhammad	100	Tuntas
9	Rahmad	50	Tidak Tuntas
10	Raysa	65	Tidak Tuntas
11	Nabila	65	Tidak Tuntas
12	Nurul	90	Tuntas
13	Sinta	60	Tidak Tuntas
14	Yazid	90	Tuntas
15	Putri	90	Tuntas
16	Rina	60	Tidak Tuntas
Jumlah nilai keseluruhan siswa		1160	8 siswa yang tuntas dan 8 siswa belum tuntas
Rata- rata Kelas		72,5	
Jumlah Persentase ketuntasan Belajar Siswa		50%	

Berdasarkan tabel diatas, persentase hasil tes siswa siklus I Pertemuan II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada siklus berikutnya. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

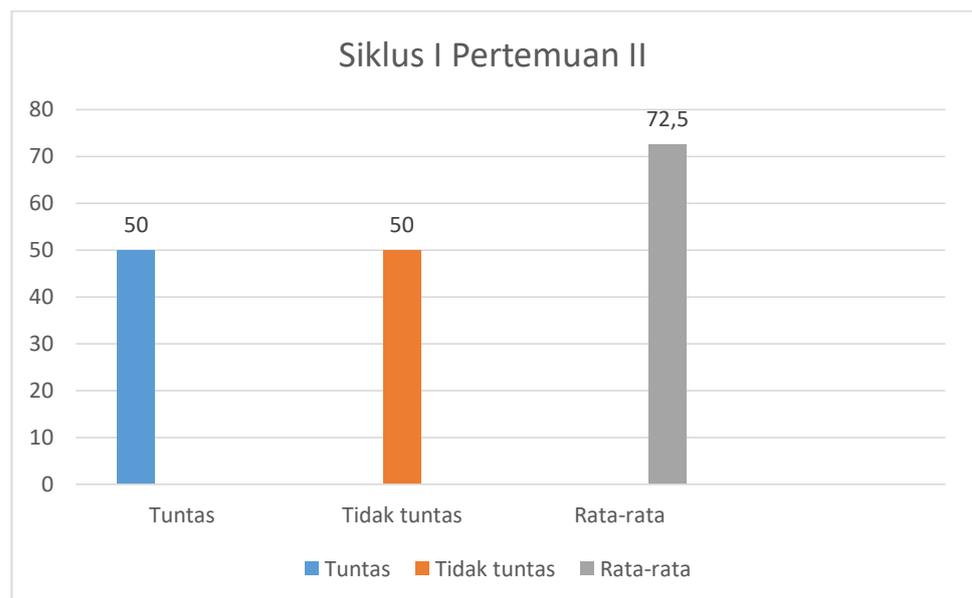


Diagram Batang 4.5

Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II

d. Refleksi

Berdasarkan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan batang angkola Kabupaten Tapanuli Selatan, peneliti melihat adanya keberhasilan dan ketidakberhasilan siswa pada pertemuan pertama siklus I.

1. Keberhasilan

Adapun identifikasi keberhasilan tiap indikator pada siklus I pertemuan II yaitu belum sepenuhnya yang mencapai indikator keberhasilan karena nilai indikator yang masih rendah.

2. Ketidakberhasilan

Adapun hasil ketidakberhasilan siklus I Pertemuan II ini masih sedikit yang mencapai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan II jumlah persentase ketuntasan belajar siswa masih 50 % artinya masih 8 siswa yang tuntas dan 8 siswa yang tidak tuntas. Oleh karena itu peneliti melanjutkan pada siklus I Pertemuan kedua. Namun akan lebih difokuskan agar pembelajaran sesuai yang diharapkan. Adapun upaya yang dilakukan, yaitu:

- a) Menarik perhatian siswa dengan menanamkan rasa ketertarikan siswa ketika belajar pada materi manfaat sumber daya alam dan buatan.
- b) Siklus selanjutnya, guru harus lebih efektif lagi dalam mengajar yaitu memperbaiki cara mengajar sesuai dengan model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*.

3. Siklus II

Pertemuan ke-1

a. Perencanaan

Penelitian yang dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus I yang belum sempurna dan melengkapi kekurangan pembelajaran pada siklus I.

Peneliti merancang suatu proses pembelajaran dengan menerapkan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial materi lingkungan alam dan buatan sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pembelajaran dalam penerapan model *auditory intellectually repetition (AIR)*
2. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan model *auditory intellectually repetition* yang diterapkan.
3. Mempersiapkan butir soal tes pilihan ganda sebanyak 10 soal
4. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa agar dapat mengukur hasil aktivitas belajar siswa selama tindakan penelitian

b. Tindakan

Pertemuan ketiga yang dilakukan pada hari selasa tanggal 14 mei 2024. Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi manfaat sumber daya alam sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan, hal ini dapat dilihat pada kegiatan dibawah ini:

- a) kegiatan pendahuluan
 1. Membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dengan dipimpin salah satu siswa
 2. Mengabsen kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan model pembelajaran *auditory intellectually repetition*

b) Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan secara singkat manfaat sumber daya alam
2. Guru membentuk kelompok menjadi 5 kelompok
3. Siswa mendapatkan permasalahan belajar diskusi kelompok mengenai manfaat sumber daya alam dengan berdiskusi
4. Siswa mengeluarkan pendapat dan berdiskusi bersama kelompok masing-masing
5. Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas
6. Guru memberikan butir tes soal kepada siswa agar dikerjakan
7. Siswa menyimpulkan kembali materi pembelajaran yang sudah dibahas.



Gambar 4.6
Guru Menyajikan Materi
Manfaat Sumber Daya Alam

c) Kegiatan penutup

1. Guru menyimpulkan pelajaran yang dilakukan dan bertanya kembali kepada siswa terhadap materi pelajaran

2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran dan motivasi kepada siswa untuk pembelajaran selanjutnya

d) Pengamatan

a) **Lembar Observasi**

Observasi pada siklus II pertemuan I peneliti sebagai observer yang dibantu oleh guru kelas IV untuk peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dengan kegiatan pembelajaran yang dapat diamati melalui proses pembelajaran siswa dengan memakai model *auditory intellectually repetition (AIR)*.

Observer memperhatikan siswa secara cermat dengan keadaan respon terbaik selama proses pembelajaran berlangsung, memperhatikan siswa yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok, siswa yang sering bertanya, dan melihat keaktifan siswa. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti, dapat dilihat pada lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan I hasil pembelajaran dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4. 6

Hasil observasi siswa dan guru siklus II pertemuan I

Kategori	Jumlah item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	7	50	7,1%
Guru	8	6	75%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan I selama proses pembelajaran dapat dilihat pada table di atas, terlihat bahwa aktivitas pembelajaran hasil dengan kriteria cukup baik. Pencapaian siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil presentase beberapa indikator aktivitas siswa adalah 62,8% sedangkan aktivitas mengajar guru jumlah item yang terlaksana 9 dengan presentase 56,25%.

a) Lembar Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan I setelah melakukan penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* untuk mendapatkan hasil tes siswa diberikan soal tes disetiap pertemuan. Data hasil tes dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 4.7

Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alwi	100	Tuntas
2	Arvian	80	Tuntas
3	Bilqis	50	Tidak Tuntas
4	Bulan	100	Tuntas
5	Faisal	100	Tuntas
6	Fadel	30	Tidak Tuntas
7	Luthfi	80	Tuntas
8	Muhammad	100	Tuntas
9	Rahmad	90	Tuntas
10	Raysa	50	Tidak Tuntas
11	Nabila	40	Tidak Tuntas
12	Nurul	90	Tuntas
13	Sinta	90	Tuntas

14	Yazid	80	Tuntas
15	Putri	90	Tuntas
16	Rina	20	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Keseluruhan		1190	11 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang belum tuntas
Rata- Rata		74,375	
Jumlah Persentase Ketuntasan Belajar Siswa		69%	

Berdasarkan table 4.7 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan I adalah 74,3. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 11 orang siswa 69%. Dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa (31,25%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

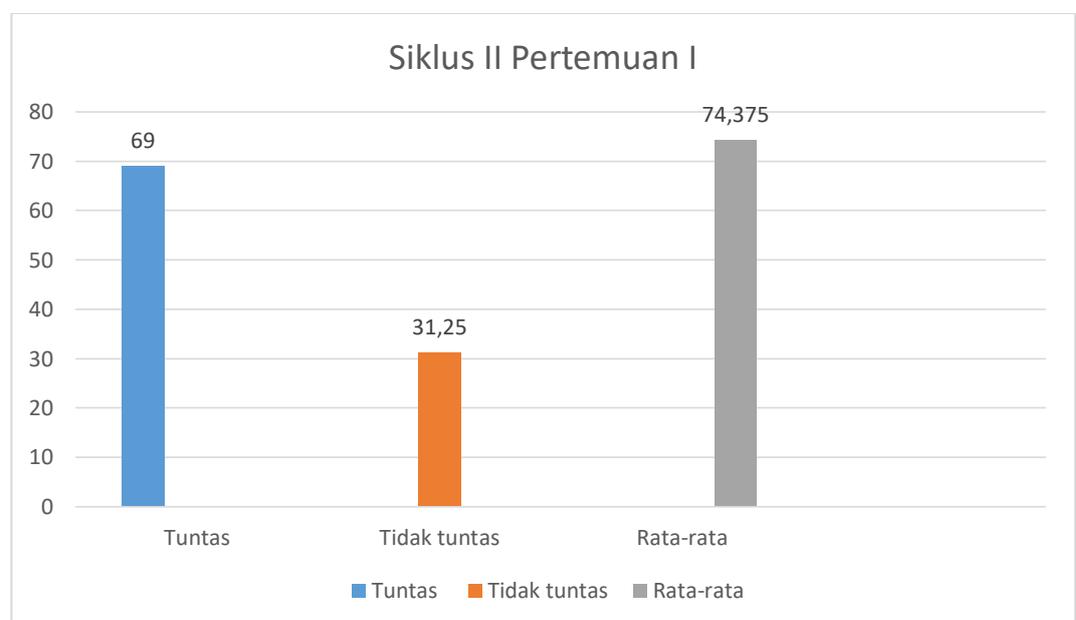


Diagram Batang 4.7
Hasil Tes Siswa siklus II Pertemuan I

d. Refleksi

Berdasarkan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan batang angkola Kabupaten Tapanuli Selatan, peneliti melihat adanya keberhasilan dan ketidakberhasilan siswa pada pertemuan pertama siklus I.

1. Keberhasilan

Adapun identifikasi keberhasilan tiap indikator pada siklus II pertemuan I yaitu belum sepenuhnya yang mencapai indikator keberhasilan karena nilai indikator yang masih rendah.

2. Ketidakberhasilan

Adapun hasil ketidakberhasilan siklus II Pertemuan I ini masih sedikit yang mencapai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus II pertemuan I jumlah persentase ketuntasan belajar siswa masih 69 % artinya masih 11 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang tidak tuntas. Oleh karena itu peneliti melanjutkan pada siklus II Pertemuan kedua. Namun akan lebih difokuskan agar pembelajaran sesuai yang diharapkan. Adapun upaya yang dilakukan, yaitu:

- a. Siswa sudah mulai terlihat aktif dalam proses pembelajaran maka guru diharapkan dapat memberikan dorongan kepada siswa agar terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran
- b. Guru diharapkan untuk merancang pembelajaran yang lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Pertemuan II

a. Perencanaan

Penelitian yang dilakukan pada siklus II memerlukan 2 kali pertemuan sama dengan siklus I. Tahap perencanaan yang dilakukan peneliti pada siklus II ini untuk melengkapi kekurangan pembelajaran pada siklus II pertemuan I. Adapun kegiatan yang ingin dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)*
2. Meyiapkan rencana pelaksanaan pembelajara (RPP)
3. Menyiapkan materi sumber daya alam dan buatan untuk mencapai kompetensi dan indikator
4. menyiapkan pilihan ganda sebanyak 10 soal
5. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa agar dapat mengukur hasil aktivitas belajar siswa dan guru selama tindakan penelitian.

b. Tindakan

Pertemuan keempat yang dilakukan pada hari senin tanggal 21 mei 2024. Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi melestarikan sumber daya alam sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

1. Membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dengan dipimpin salah satu siswa

2. Mengabsen kehadiran siswa
3. Guru melakukan ice breaking terlebih dahulu agar siswa lebih semangat dalam belajar

b) Kegiatan Inti

1. Guru mengulangi materi pelajaran
2. Guru menjelaskan materi melestarikan sumber daya alam
3. Guru membagi siswa kembali dalam 5 kelompok
4. Siswa berdiskusi dengan kelompok tentang materi melestarikan sumber daya alam Siswa mengeluarkan pendapat terhadap masalah belajar
5. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi pelajaran.
“apa sajakah manfaat menjaga lingkungan alam dan buatan ?
6. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas secara kelompok
7. Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat dan pertanyaan sesuai materi pelajaran
8. Guru membagikan lembar soal kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara individu



Gambar 4.8
Guru Menyajikan Materi
Kelestarian Sumber Daya Alam

c) Kegiatan Penutup

1. Guru membuat kesimpulan pelajaran yang dilakukan dengan membuat games yang melibatkan materi pembelajaran. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru.
2. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

c. Pengamatan

a) Lembar Observasi

Observasi pada siklus II pertemuan II peneliti sebagai observer yang dibantu dengan wali kelas IV untuk peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dengan kegiatan pembelajaran yang dapat diamati melalui proses pembelajaran siswa dengan penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)*.

Dapat dilihat pada siklus II pertemuan II ini dari hasil siklus I pertemuan I dan II serta siklus II pertemuan I dan II pertemuan II terjadi

peningkatan dengan presentase 88% dari hasil yang telah dicapai peneliti maka termasuk kedalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siswa sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan apa yang di inginkan. Berikut hasil observasi yang sudah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8

Hasil observasi siswa dan guru siklus I

Kategori	Jumlah item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	7	62	8,8%
Guru	8	7	87%

Berdasarkan hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan II selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel di atas, terlihat bahwa pemahaman hasil belajar ilmu pengetahuan sosial materi lingkungan alam dan buatan dengan model *auditory intellectually repetition (AIR)* sudah mencapai indikator keberhasiam dalam penelitian ini atau dengan kata lain kategori sangat baik, observasi dilakukan juga terhadap nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan tes pemahaman materi yang sudah diujikan pada siswa.

b) Lembar Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan II setelah melakukan penerapan model *auditory intellectually repetition (AIR)* untuk mendapatkan hasil tes siswa diberikan soal tes

disetiap akhir pertemuan. Data hasil tes dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 4.9

Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus II pertemuan II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alwi	100	Tuntas
2	Arvian	80	Tuntas
3	Bilqis	100	Tuntas
4	Bulan	80	Tuntas
5	Faisal	90	Tuntas
6	Fadel	60	Tidak Tuntas
7	Luthfi	90	Tuntas
8	Muhammad	60	Tidak Tuntas
9	Rahmad	100	Tuntas
10	Raysa	100	Tuntas
11	Nabila	100	Tuntas
12	Nurul	90	Tuntas
13	Sinta	100	Tuntas
14	Yazid	90	Tuntas
15	Putri	100	Tuntas
16	Rina	100	Tuntas
Jumlah		1440	14 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang belum tuntas
Rata-rata		90%	
Jumlah ketuntasan Belajar Siswa		88%	

Berdasarkan table 4.9 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada siklus II pertemuan II adalah 88%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 14 orang siswa (88%), dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang siswa (12,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa presentase ketuntasan siswa sudah mencapai nilai makmisal dan sesuai dengan yang diharapkan. Pencapaian hasil belajar ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II.

pertemuan ke II telah dikategorikan berhasil. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

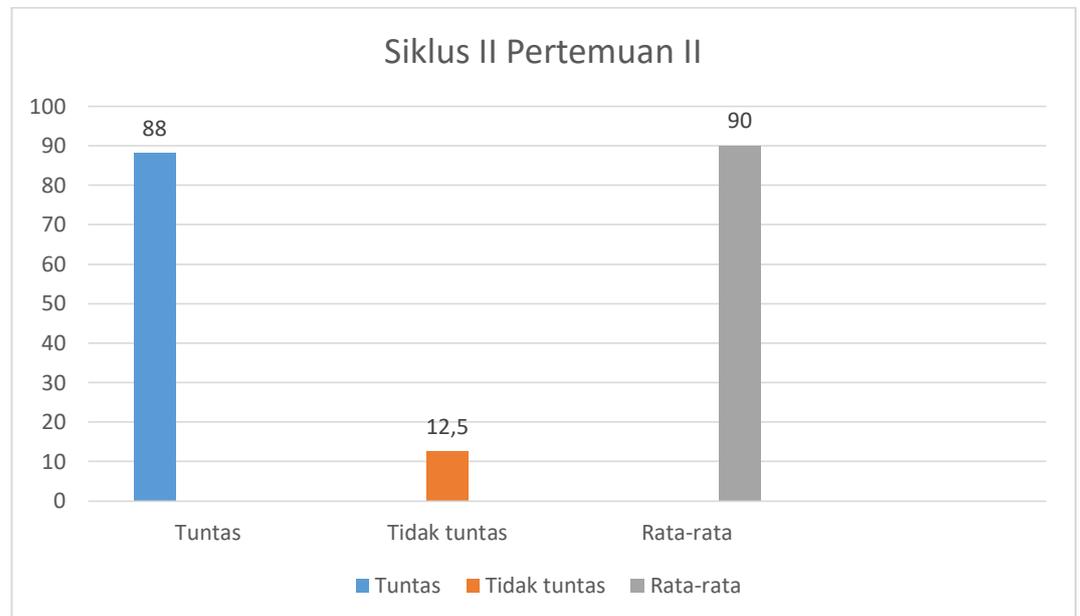


Diagram Batang 4.9
Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II

d. Refleksi

Setelah melakukan beberapa tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan peneliti juga melakukan refleksi pada kegiatan siklus II pertemuan II, berdasarkan hasil pengamatan terhadap kendala-kendala selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus sebelumnya, hasil observasi dan hasil siswa telah meningkat dengan adanya penerapan model pembelajaran auditory intellectually repetition (AIR) ini terdapat 2 siswa hasil tes yang belum mencapai KKM. Respon siswa terhadap guru berdasarkan observasi menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya, Keberhasilan.

Adapun identifikasi keberhasilan tiap indikator pada siklus II pertemuan II yaitu sudah banyak yang mencapai indikator keberhasilan di bandingkan pada siklus sebelumnya.

1. Ketidakberhasilan

Adapun hasil ketidakberhasilan siklus II Pertemuan II ini sudah mencapai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus II pertemuan II jumlah persentase ketuntasan belajar siswa 88 %. 14 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah mencapai nilai maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Pencapaian hasil belajar ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II. Pertemuan ke II telah dikategorikan berhasil.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan alasan peneliti untuk melakukannya adalah untuk mengetahui apakah model pembelajara *auditory intellectually repetition (AIR)* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa pada materi sumber daya alam di kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Kecamatan batang Angkola, kabupaten Tapanuli Selatan, jenis penelitian yang dilaksanakan peneliti merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian ini dimulai dari pre tes bahwa hasil belajar siswa sangat rendah, karena kurangnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sebelum dilakukan tindakan awal siswa hanya memperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 37,5% hanya 6 siswa yang tuntas dengan pencapaian KKM. Nilai KKM

pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang diterapkan oleh SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Kecamatan batang Angkola, kabupaten Tapanuli Selatan 75. Pada tahap siklus I waktu yang digunakan adalah sebanyak 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama masih terdapat banyak kekurangan siswa selama pembelajaran berlangsung siswa kurang kondusif saat mendengarkan penjelasan dari guru, kurangnya percaya diri untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. Sedangkan pertemuan kedua beberapa siswa sudah mulai aktif untuk mendengarkan penjelasan guru dan berani memberikan pendapat dan bertanya secara bergantian, sedangkan pada siklus ke II sama dengan siklus I waktu yang digunakan sebanyak 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama siswa sudah mulai antusia terhadap guru, siswa lebih fokus melihat penjelasan dari guru dan ingin tahu pembelajaran yang disampaikan guru. Sedangkan pertemuan kedua siswa sudah percaya diri untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi dan mengeluarkan pendapat dan sudah banyak siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran, dapat diketahui bahwa hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)* dengan hasil presentasi yang diharapkan yaitu 88% siswa yang memperoleh nilai sangat bagus dalam peningkatan belajarnya, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II saja.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa kelas IV-B dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 4.10

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV-B

Tindakan	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	Jumlah	Rata-rata
Pre test	6	37,5%	10	62,5%	1.050	65,6
Siklus I pertemuan I	7	43,75%	9	56,25%	1.055	65,9
Siklus I Pertemuan II	8	50%	8	50%	1160	72,5
Siklus II Pertemuan I	11	69%	5	31,25	1.190	74,3
Siklus II Pertemuan II	14	88%	2	12,5	1.440	90

Berdasarkan hasil penelitian atas penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)* dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial materi sumber daya alam. Berdasarkan hasil presentase siswa yang mengikuti pre test dengan kategori tuntas ada 6 orang siswa (37,5%) sedangkan kategori tidak tuntas sebanyak 10 orang siswa (62,5%) dengan nilai rata-rata 65,6%. Siklus I pertemuan I dengan kategori tuntas sebanyak 7 orang siswa (43,75%), sedangkan kategori tidak tuntas sebanyak 9 orang siswa (56,25%) dengan nilai rata-rata 65,9%. Pada pertemuan ke II kategori tuntas 8 orang siswa (50%), sedangkan kategori tidak tuntas 8 siswa (50%) dengan nilai rata rata 72,5%. Dilihat pada kondisi siklus I dapat dikatakan cukup baik dari nilai pre test. Sedangkan siklus II pertemuan I kategori tuntas 11 siswa (69%), sedangkan

kategori tidak tuntas 5 siswa (31,25%) dengan nilai rata-rata 74,3%. Siklus II pertemuan II kategori tuntas 14 siswa (88%), sedangkan kategori tidak tuntas 2 siswa (12,5%) dengan nilai rata-rata 90%. Dapat dilihat bahwa siklus hasil belajar siswa sudah signifikan meningkat sebagaimana dilihat dalam bentuk diagram dibawah ini:

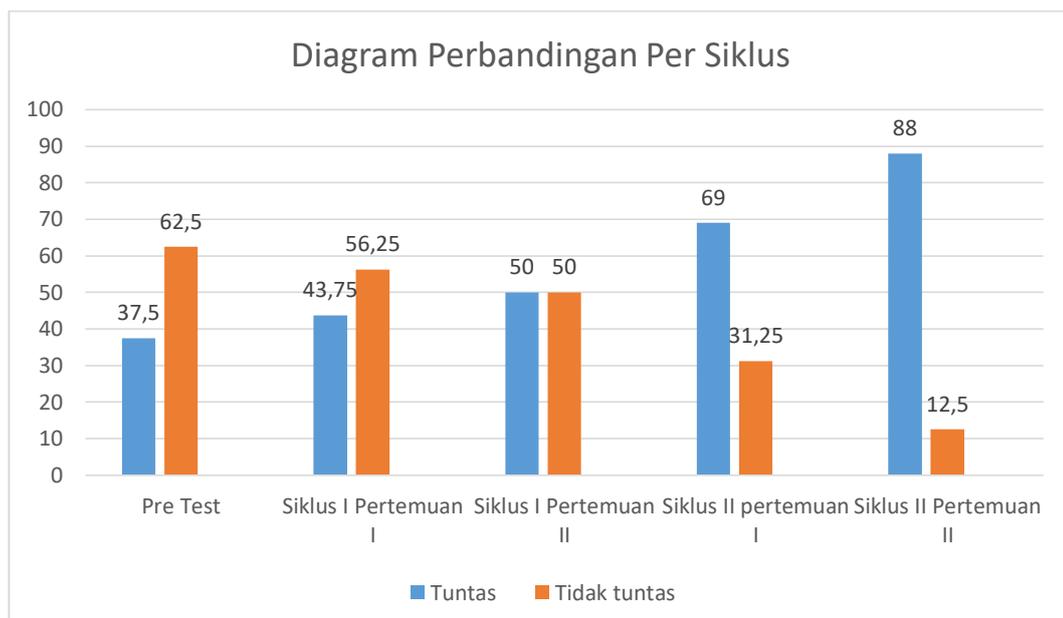


Diagram Batang 4.10

**Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Pre-Test,
Siklus I dan Siklus II**

C. Keterbatasan penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Kecamatan batang Angkola, kabupaten Tapanuli Selatan dengan menggunakan model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)* pada materi sumber daya alam dan Buatan menyadari ada keterbatasan yaitu:

1. Saat penitilian siswa memiliki keterbatasan waktu dalam satu pertemuan, maka dapat mengakibatkan atas penerapan langkah-langkah model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)* dalam satu kali pertemuan tidak tuntas.
2. Siswa masih takut untuk memberikan pertanyaan mengenai apa yang belum dapat dipahami siswa selama proses pembelajaran.
3. Pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas, siswa belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)* sehingga siswa hanya belajar secara biasa tidak berkelompok sesuai dengan model.
4. Terdapat dua siswa yang belum bisa memahami pembelajaran dengan benar dan malas dalam pembelajaran meskipun sudah diulang beberapa kali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Kecamatan batang Angkola, kabupaten Tapanuli Selatan dapat dikatakan bahwa dengan penggunaan model *auditory intellectually repetition (AIR)* bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Kecamatan batang Angkola, kabupaten Tapanuli Selatan . Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase belajar siswa yang telah mencapai 88% siswa telah memperoleh nilai KKM.

Setelah penulis melakukan perbaikan pembelajaran pada materi sumber daya alam dan Buatan dengan menggunakan model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)*, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)* pada mata peajaran IPS materi sumber daya alam dan buatan di SD Muhammadiyah Sorik Kecamatan Kecamatan batang Angkola, kabupaten Tapanuli Selatan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa berupa nilai rata-rata pada kondisi awal hanya sebesar 65,6. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus I yaitu menjadi 65,9 dan pada siklus I pertemuan II meningkat lagi menjadi

72,5. Kemudian pada siklus II Pertemuan I Menjadi 74,5. Lalu pada siklus II meningkat lagi menjadi 90.

3. Model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)* pada materi sumber daya alam dan buatan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah ada, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, penggunaan model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)* dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran.
2. Bagi sekolah, peneliti berharap agar proses pembelajaran lebih diperhatikan dan di tingkatkan, dan kualitas guru-guru juga lebih ditingkatkan dan disiplin dalam pembelajaran, mampu menunjukkan bahwa Muhammadiyah Sorik mampu meluncurkan generasi yang kreatif dan inovatif.
3. Bagi siswa, peneliti berharap agar nilai yang didapatkan dapat dipertahankan dan lebih bagusnya lagi dapat ditingkatkan.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai kajian untuk dilaksanakannya kembali penelitian lebih lanjut dengan penggunaan model pembelajaran *audiotory intellectually repetition (AIR)*.
5. Bagi Kampus, penelitian saya bisa dipergunakan oleh dosen-dosen sebagai saran melalui penelitian saya, sebagai referensi terhadap

peneliti selanjutnya, dan juga sebagai pembantu pengembangan akreditasi kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Linda Yurike, Susan Sumendap, Model Pembelajaran Kontemporer. (Jakarta, 2009) Hal. 27
- Anwar, Khairil, and Marudin. "Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PKn Di SDN 11 Mataram." *Ēl-Midad: Jurnal Jurusan PGMI* 10, no. 1 (2018): 26–40.
- Asni. "Efektifitas Proses Belajar Mengajar Pada Sekolah Dasar Negeri 13 Gugus II Kecamatan Palu Selatan Kota Palu." *Jurnal Katalogis* III, no. 8 (2015): 167–75.
- Maulana Arafat & Nashran Azizan. *Konsep dasar Ilmu Pengetahuan sosial Samudra Biru*. Yogyakarta.
- Hasanah, Hasyim. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hasbullah, Juhji dan Ali Maksum3. "Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2019): 17–24.
- Linuwih, S, and N O E Sukwati. "Efektivitas Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (Air) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Konsep Energi Dalam the Effectiveness of Auditory Intellectually Repetition (Air) Learning Model on Students '." *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 10, no. 2 (2014): 159. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v10i2.3352>.
- Syafriyanto & Maulana Arafat. *Microteaching*, jakarta.
- Miftahul huda, model- model pembelajaran dan pengajaran. Yogyakarta, 2013.
- Misnawati, Teti. "Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Pada Materi Segi Empat Kelas VII SMPN 9 Haruai Tahun Pelajaran 2016/2017." *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial* 4, no. 1 (2017): 77–86.
- Muhtarom "Penerapan model AIR (Auditory Intellectually Repetition) dengan strategi untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Yogyakarta". (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta 2012)
- Muliati. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa." *Revista CENIC. Ciencias Biológicas* 152, no. 3 (2016): 28. <file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora->

institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.

Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

Suharno, Meningkatkan Knerja Guru Dalam Pembelajaran Masa Pandemi. (Bandung, 2019) Hal-3.

Sosial, Maulana Arafat Lubis & Nashran Azizan Pengertian Ilmu Pengetahuan. Jakarta, 2021.

Suharman. "Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Akademik." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2018): 93–115.

Leli Halimah, Keterampilan Mengajar sebagai inspirasi untuk menjadi guru yang Excellent di abad ke-21. Bandung, oktober 2017. Hal-33

Syahid, Luthfiah, Rasmi Djabba, and Nurul Mukhlisa. "Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Barru." *Pinisi Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 2189–98.

Syukron, Buyung. "MODEL PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) (Studi Pembelajaran Terpadu Pada Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah)," n.d., 111–36.

Unyil, Iyes, Sugiyono, and Kartono. "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Metode Scramble Kelas Iv Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, no. 9 (2018): 1–9.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/28287/75676578335>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Sarifah Yanti Siregar
Nim : 2020500084
Tempat/Tanggal lahir : P.P Makmur, 22 Oktober 2002
Email/No.Hp : Saripahyanti052@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 5 dari 5 Bersaudara
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : P.P Makmur Kecamatan Barumun Tengah
Kabupaten Padanglawas

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Sawaluddin Siregar
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nurhayani Hasibuan
Pekerjaan : Petani
Alamat : P.P Makmur Kecamatan Barumun Tengah
Kabupaten Padanglawas

3. Riwayat Pendidikan

TK : -
SD : SD Negeri 0204 Pembangunan
MTsN : MTs Negeri Binanga
MAN : MAN 2 Padang Lawas

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Wawancara Untuk Guru

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Sorik
Alamat Sekolah : Desa Sorik kec. Batang Angkola Kab.Tapanuli Selatan
Nama Guru kelas : Rona Masdelima Galingging S.Pd
Hari/ Tanggal Wawancara : Kamis, 19 Oktober 2023

1. Bagaimanakah penyediaan media untuk pelajaran tematik di SD Muhammadiyah Sorik?
2. Bentuk seperti apa media yang disediakan SD Muhammadiyah Sorik??
3. Ada berapakah media IPS yang disediakan ?
4. Seperti apa keadaan media IPS?
5. Apakah pendidik menerapkan media saat belajar IPS?
6. Bagaimanakah Pembelajaran yang diterapkan?
7. Seperti apa bentuk media yang dibuat di kelas? (perindividu, berkelompok atau sebagai penjelasan pendidik)?
8. Apa yang akan dilakukan guru setelah memakai media pelajaran tematik? Dibuang atau disimpan?
9. Seperti apa cara penilaian yang dilakukan pendidik sesudah menerapkan media?
10. Kendala apa yang dialami pendidik saat menggunakan media?
11. Berapa Jumlah Siswa di kelas IV Muhammadiyah Sorik?
12. Berapa standar nilai KKM di SD Muhammadiyah Sorik ?
13. Apakah Peserta didik sulit memakai media?
14. Sudah maksimalkah media yang digunakan?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

1. Di sekolah SD Muhamadiyah Sorik tersedia banyak media pelajaran
2. Globe, media gambar, buku, infokus, dan banyak lagi
3. Sangat banyak terkhususnya lebih banyak menggunakan media gambar
4. Mediana terlihat masih bagus-bagus dan masih layak terpakai
5. Iya
6. Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan evaluasi dalam bentuk tugas.
7. Media digunakan hanya untuk sebagai penjelasan guru
8. Menyimpannya hingga ada yang ditempelkan ke dinding kelas
9. Guru menilai setelah pelajaran selesai melalui penilaian angka seperti nilai 80, 90, 100, dll
10. Tidak ada kendala
11. Ada 16 Siswa yang terdiri dari 7 perempuan dan 9 laki-laki
12. Standar KKM yang digunakan adalah 75
13. Siswa justru lebih senang belajar menggunakan media
14. Belum

Denah Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik

PAPAN TULIS

MEJA GURU

Alwi
Arvian

Nabila
Nurul

Faisal
Fadel

Bilqis
Bulan

Luthfi
Muhammad

Putri
Rina

Rahmad
Raysa

Sinta
Yazid

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Sorik
Mata pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV/ II
Tema : Sumber Daya Alam
Subtema : Mengenal Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu : (2 x 35 Menit)
Pertemuan : I

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Memiliki Perilaku Jujur, Disiplin, tanggung Jawab, santun, Peduli, dan percaya diri.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. Indikator Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui pengertian Sumber daya Alam
2. Siswa dapat memahami masalah sumber Daya Alam

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menjelaskan Pengertian Sumber daya alam
- b. Melalui diskusi siswa dapat menyebutkan cara menjaga Sumber Daya Alam disekitar rumah dan sekolah dengan tepat.

E. Materi pelajaran

- a. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu dari alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam berdasarkan sifatnya ada dua yaitu:

1. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui

Yaitu sumber daya alam yang tidak akan pernah habis, contohnya: hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, air, sinar matahari dan lain-lain.

2. Sumber daya alam yang tidak diperbaharui

Yaitu sumber daya alam yang mempunyai jumlah yang terbatas karena proses pembentukannya membutuhkan waktu yang sangat lama. Contohnya bahan-bahan galian ataupun barang tambang

F. Pendekatan, Model dan metode pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Auditory Intellectually Repetition

Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam➤ Guru menyiapkan siswa dalam kegiatan berdo'a bersama sebelum pembelajaran berlangsung➤ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa membuka pembelajaran dengan menjawab salam guru➤ Siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas➤ Siswa menjawab sapaan guru➤ Siswa mendengarkan (menyimak) penyampaian tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari maupun sebelumnya	15 menit

<p>Kegiatan inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, didalam kelompok tersebut ditentukan masing-masing 4-5 anggota 2. Guru memberikan materi terkait sumber daya alam dan buatan serta (mengamati) masing-masing siswa pada saat pembelajaran berlangsung 3. Guru memberikan bahan bacaan tentang materi sumber daya alam dan buatan, dan memberikan kesempatan untuk (bertanya) bagi siswa yang belum paham 4. Guru membagikan beberapa butir soal (mencoba) kepada masing-masing kelompok. 5. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi (menalar) dan akan dipresentasikan di depan kelas. 6. Guru memberikan tugas dan (mengkomunikasikan) berupa tes untuk mengingat kembali pelajaran yang telah di pelajari. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa membentuk 5 kelompok masing-masing beranggotakan 5 orang 2. siswa (mengamati) dan memperhatikan penjelasan dari Guru 3. setiap kelompok membahas materi yang mereka pelajari dan bertanya terkait materi yang belum dipahami (menanya) dan menuliskan hasil diskusi untuk selanjutnya dipresentasikan di depan kelas (AUDITORY) 4. Siswa mengamati soal (mencoba) yang telah diberikan oleh guru 5. Siswa diberi beberapa butir soal yang berkaitan dengan materi (menalar) yang sudah dibahas pada saat diskusi (INTELLECTUALY) 6. Setelah selesai berdiskusi membahas tentang materi kemudian siswa diberikan pengulangan materi (mengkomunikasikan) berupa tes untuk tiap individu (REPETITION) 	<p>40 menit</p>
-----------------------------	---	--	----------------------------

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya ➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru ➤ Siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama 	15 menit
----------------	---	--	-----------------

H. Sumber Belajar

- Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV
- Buku Paket tematik terpadu untuk MI/SD Kelas IV semester 2 dan sumber daya alam

I. Penilaian Pembelajaran

- Penilaian sikap

No.	Nama siswa	Aspek perilaku yang dinilai				Jumlah skor	Skor sikap	Kode nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1.	Alwi							
2.	Arvian							
3.	Bilqis							
4.	Bulan							
5.	Faisal							
6.	Fadel							
7.	Luthfi							
8.	Muhammad							
9.	Rahmad							
10.	Raysa							
11.	Nabila							
12.	Nurul							
13.	Sinta							
14.	Yazid							
15.	Putri							
16.	Rina							

Keterangan:

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

a. Aspek perilaku penilaian dinilai dengan kriteria:

- 100 : Sangat Baik
- 75 : Baik
- 50 : Cukup
- 25 : Kurang

b. Skor Maksimal : Jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria:

$$100 \times 4 : 400$$

c. Skor Sikap : Jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai : $275 : 4$:

$$68,75$$

d. Kode Nilai :

- 75, 01-100,00 : Sangat baik (A)
- 50, 01-50,00 : Baik (B)
- 25,01-50,00 : Cukup (C)
- 00,00-25,00 : Kurang (D)

e. Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin di nilai.

Pengetahuan

Teknik : tes tertulis

Bentuk : Pilihan Ganda

J. Penilaian keterampilan

No.	Aspek yang dinilai	100	75	50	25
1.	Penguasaan materi diskusi	✓	-	-	-
2.	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	✓	-	-	-
3.	Kemampuan mengelola kata	-	✓	-	-
4.	Kemampuan menyelesaikan masalah	-	✓	-	-

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDS No. 100620 Muhammadiyah Sorik



SOPYAN YAKUP HARAHAP, S.H
NIP. -

Padangsidempuan, November 2023
Guru wali Kelas IV

Rona Masdelima Galingging, S.Pd

Mahasiswa Peneliti

Sarifah Yanti Siregar
Nim: 2020500084

Lampiran 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah Sorik
Mata pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: IV/ II
Tema	: Jenis-jenis Sumber Daya Alam
Subtema	: Memahami jenis-jenis Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	: (2 x 35 Menit)
Pertemuan	: II

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Memiliki Perilaku Jujur, Disiplin, tanggung Jawab, santu, Peduli, dan percaya diri.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. Indikator Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis sumber daya alam
2. Siswa dapat memahami jenis-jenis sumber daya alam

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui jenis-jenis Sumber daya alam
2. Melalui diskusi siswa dapat menyebutkan cara menjaga Sumber daya alam disekitar rumah dan sekolah dengan tepat.

E. Materi pelajaran

Jenis-jenis sumber Daya Alam

F. Pendekatan, Model dan metode pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Auditory Intellectually Repetition

Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam➤ Guru menyiapkan siswa dalam kegiatan berdo'a bersama sebelum pembelajaran berlangsung➤ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta	<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa membuka pembelajaran dengan menjawab salam guru➤ Siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas➤ Siswa menjawab sapaan guru➤ Siswa mendengarkan (menyimak) penyampaian tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari maupun sebelumnya	15 menit

	mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya		
Kegiatan inti	<p>1. Guru membentuk siswa menjadi beberapa keompok, didalam kelompok tersebut ditentukan masing-maing 4-5 anggota</p> <p>2. Guru memberikan materi terkait lingkungan alam dan buatan serta (mengamati) masing-masing siswa pada saat pembelajaran berlangsung</p> <p>3. Guru memberikan bahan bacaan tentang materi Sumber Daya alam dan memberikan kesempatan untuk (bertanya) bagi siswa yang belum paham</p> <p>4. Guru membagikan beberapa butir soal (mencoba) kepada masing-masing kelompok.</p> <p>5. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi (menalar) dan akan dipersentasekan di depan kelas.</p> <p>6. Guru memberikan tugas dan (mengkomunikasikan) berupa tes untuk</p>	<p>1. siswa membentuk 5 kelompok masing-masing beranggotakan 5 orang</p> <p>2. siswa (mengamati)dan memperhatikan penjelasan dari Guru</p> <p>3. setiap kelompok membahas materi yang mereka pelajari dan bertanya terkait materi yang belum dipahami (menanya) dan menuliskan hasil diskusi untuk selanjutnya dipersentasikan didepan kelas (AUDITORY)</p> <p>4.Siswa mengamati soal (mencoba) yang telah diberikan oleh guru</p> <p>5.Siswa diberi beberapa butir soal yang berkaitan dengan materi (menalar) yang sudah dibahas pada saat diskusi (INTELLECTUALY)</p> <p>6.Setelah selesai berdiskusi membahas tentang materi kemudian siswa diberikan pengulangan materi (mengkomunikasikan) berupa tes untuk tiap individu (REPETITION)</p>	40 menit

	mengingat kembali pelajaran yang telah di pelajari.		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya ➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru ➤ Siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama 	15 menit

H. Sumber Belajar

- Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV
- Buku Paket tematik terpadu untuk MI/SD Kelas V semester 2 dan Sumber daya alam

I. Penilaian

- **Penilaian sikap**
- **Penilaian observasi**

No.	Nama siswa	Aspek perilaku yang dinilai				Jumlah skor	Skor sikap	Kode nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1.	Alwi							
2.	Arvian							
3.	Bilqis							
4.	Bulan							
5.	Faisal							
6.	Fadel							

7.	Luthfi							
8.	Muhammad							
9.	Rahmad							
10.	Raysa							
11.	Nabila							
12.	Nurul							
13.	Sinta							
14.	Yazid							
15.	Putri							
16.	Rina							

Keterangan:

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

a. Aspek perilaku penilaian dinilai dengan kriteria:

- 100 : Sangat Baik
- 75 : Baik
- 50 : Cukup
- 25 : Kurang

b. Skor Maksimal : Jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria:

$$100 \times 4 : 400$$

c. Skor Sikap : Jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai : 275 : 4 :

$$68,75$$

d. Kode Nilai :

- 75,01-100,00 : Sangat baik (A)
- 50,01-75,00 : Baik (B)
- 25,01-50,00 : Cukup (C)
- 00,00-25,00 : Kurang (D)

e. Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin di nilai.

e. Pengetahuan

Teknik : tes tertulis

Bentuk : Pilihan Ganda

J. Penilaian keterampilan

No.	Aspek yang dinilai	100	75	50	25
1.	Penguasaan materi diskusi	✓	-	-	-
2.	KemampuanMenjawab Pertanyaan	✓	-	-	-
3.	Kemampuan mengelola kata	-	✓	-	-
4.	Kemampuan menyelesaikan masalah	-	✓	-	-

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDS No. 100620 Muhammadiyah Sorik



SOPYAN YAKUP HARAHAP, S.H
NIP. -

Padangsidempuan, November 2023
Guru wali Kelas IV

Rona Masdelima Galingging, S.Pd

Mahasiswa Peneliti

Sarifah Yanti Siregar
Nim: 2020500084

Lampiran 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah Sorik
Mata pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: IV/ II
Tema	: Manfaat Sumber Daya Alam
Subtema	: Memahami kekayaan Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	: (2 x 35 Menit)
Pertemuan	: I

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Memiliki Perilaku Jujur, Disiplin, tanggung Jawab, santun, Peduli, dan percaya diri.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. Indikator:

- a. Siswa dapat mengetahui manfaat sumber daya alam
- b. Siswa dapat memahami kekayaan sumber daya alam

D. Tujuan Pembelajaran

- A. Siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam
- B. Melalui diskusi siswa dapat menyebutkan cara menjaga sumber daya alam disekitar rumah dan sekolah dengan tepat.

E. Materi pelajaran

Manfaat Sumber daya alam

F. Pendekatan, Model dan metode pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Auditory Intellectually Repetition

Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam➤ Guru menyiapkan siswa dalam kegiatan berdo'a bersama sebelum pembelajaran berlangsung➤ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta mengaitkan materi yang akan	<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa membuka pembelajaran dengan menjawab salam guru➤ Siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas➤ Siswa menjawab sapaan guru➤ Siswa mendengarkan (menyimak) penyampaian tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari maupun sebelumnya	15 menit

	dipelajari dengan materi sebelumnya		
Kegiatan inti	<p>1. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, didalam kelompok tersebut ditentukan masing-masing 4-5 anggota</p> <p>2. Guru memberikan materi terkait lingkungan alam dan buatan serta (mengamati) masing-masing siswa pada saat pembelajaran berlangsung</p> <p>3. Guru memberikan bahan bacaan tentang materi sumber daya alam, dan memberikan kesempatan untuk (bertanya) bagi siswa yang belum paham</p> <p>4. Guru membagikan beberapa butir soal (mencoba) kepada masing-masing kelompok.</p> <p>5. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi (menalar) dan akan dipersentasikan di depan kelas.</p> <p>6. Guru memberikan tugas dan (mengkomunikasikan) berupa tes untuk mengingat kembali</p>	<p>1. siswa membentuk 5 kelompok masing-masing beranggotakan 5 orang</p> <p>2. siswa (mengamati) dan memperhatikan penjelasan dari Guru</p> <p>3. setiap kelompok membahas materi yang mereka pelajari dan bertanya terkait materi yang belum dipahami (menanya) dan menuliskan hasil diskusi untuk selanjutnya dipersentasikan di depan kelas (AUDITORY)</p> <p>4. Siswa mengamati soal (mencoba) yang telah diberikan oleh guru</p> <p>5. Siswa diberi beberapa butir soal yang berkaitan dengan materi (menalar) yang sudah dibahas pada saat diskusi (INTELLECTUALY)</p> <p>6. Setelah selesai berdiskusi membahas tentang materi kemudian siswa diberikan pengulangan materi (mengkomunikasikan) berupa tes untuk tiap individu (REPETITION)</p>	40 menit

	pelajaran yang telah di pelajari.		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya ➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru ➤ Siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama 	15 menit

H. Sumber Belajar

- Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV
- Buku Paket tematik terpadu untuk MI/SD Kelas IV semester 2 sumber daya alam

I. Penilaian

- **Penilaian sikap**
- **Penilaian observasi**

No.	Nama siswa	Aspek perilaku yang dinilai				Jumlah skor	Skor sikap	Kode nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1.	Alwi							
2.	Arvian							
3.	Bilqis							
4.	Bulan							
5.	Faisal							
6.	Fadel							
7.	Luthfi							
8.	Muhammad							
9.	Rahmad							
10.	Raysa							
11.	Nabila							

12.	Nurul							
13.	Sinta							
14.	Yazid							
15.	Putri							
16.	Rina							

Keterangan:

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

a. Aspek perilaku penilaian dinilai dengan kriteria:

- 100 : Sangat Baik
- 75 : Baik
- 50 : Cukup
- 25 : Kurang

b. Skor Maksimal : Jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria:

$$100 \times 4 : 400$$

c. Skor Sikap : Jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai : 275 : 4 :

$$68,75$$

d. Kode Nilai :

- 75,01-100,00 : Sangat baik (A)
- 50,01-75,00 : Baik (B)
- 25,01-50,00 : Cukup (C)
- 00,00-25,00 : Kurang (D)

e. Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin di nilai.

a. Pengetahuan

Teknik : tes tertulis

Bentuk : Pilihan Ganda

J. Penilaian keterampilan

No.	Aspek yang dinilai	100	75	50	25
1.	Penguasaan materi diskusi	✓	-	-	-
2.	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	✓	-	-	-
3.	Kemampuan mengelola kata	-	✓	-	-
4.	Kemampuan menyelesaikan masalah	-	✓	-	-

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDS No. 100620 Muhammadiyah Sorik



SOPYAN YAKUP HARAHAP, S.H
NIP. -

Padangsidempuan, November 2023
Guru wali Kelas IV

Rona Masdelima Galingging, S.Pd

Mahasiswa Peneliti

Sarifah Yanti Siregar
Nim: 2020500084

Lampiran 6

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah Sorik
Mata pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: IV/ II
Tema	: Kelestarian Sumber Daya Alam
Subtema	: Menjaga kelestarian Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	: (2 x 35 Menit)
Pertemuan	: II

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Memiliki Perilaku Jujur, Disiplin, tanggung Jawab, santun, Peduli, dan percaya diri.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. Indikator

1. Siswa dapat Memahami kelestarian Sumber daya alam
2. Menyebutkan 3 cara menjaga sumber daya alam disekitar sekolah dan rumah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan Pengertian sumber daya alam
2. Melalui diskusi siswa dapat menyebutkan cara menjaga sumber daya alam disekitar rumah dan sekolah dengan tepat.

E. Materi pelajaran

Kelestarian Sumber Daya Alam

F. Pendekatan, Model dan metode pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Auditory Intellectually Repetition

Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam➤ Guru menyiapkan siswa dalam kegiatan berdo'a bersama sebelum pembelajaran berlangsung➤ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta	<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa membuka pembelajaran dengan menjawab salam guru➤ Siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas➤ Siswa menjawab sapaan guru➤ Siswa mendengarkan (menyimak) penyampaian tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari maupun sebelumnya	15 menit

	mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya		
Kegiatan inti	<p>1. Guru membentuk siswa menjadi beberapa keompok, didalam kelompok tersebut ditentukan masing-maing 4-5 anggota</p> <p>2. Guru memberikan materi terkait sumber daya alam serta (mengamati) masing-masing siswa pada saat pembelajaran berlangsung</p> <p>3. Guru memberikan bahan bacaan tentang materi sumber daya alam, dan memberikan kesempatan untuk (bertanya) bagi siswa yang belum paham</p> <p>4. Guru membagikan beberapa butir soal (mencoba) kepada masing-masing kelompok.</p> <p>5. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi (menalar) dan akan dipersentasekan di depan kelas.</p> <p>6. Guru memberikan tugas dan (mengkomunikasikan) berupa tes untuk</p>	<p>1. siswa membentuk 5 kelompok masing-masing beranggotakan 5 orang</p> <p>2. siswa (mengamati)dan memperhatikan penjelasan dari Guru</p> <p>3. setiap kelompok membahas materi yang mereka pelajari dan bertanya terkait materi yang belum dipahami (menanya) dan menuliskan hasil diskusi untuk selanjutnya dipersentasikan didepan kelas (AUDITORY)</p> <p>4. Siswa mengamati soal (mencoba) yang telah diberikan oleh guru</p> <p>5. Siswa diberi beberapa butir soal yang berkaitan dengan materi (menalar) yang sudah dibahas pada saat diskusi (INTELLECTUALY)</p> <p>6. Setelah selesai berdiskusi membahas tentang materi kemudian siswa diberikan pengulangan materi (mengkomunikasikan) berupa tes untuk tiap</p>	40 menit

	mengingat kembali pelajaran yang telah di pelajari.	individu (REPETITION)	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya ➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru ➤ Siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama 	15 menit

H. Sumber Belajar

- Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV
- Buku Paket tematik terpadu untuk MI/SD Kelas V semester 2 dan sumber daya alam

I. Penilaian

- **Penilaian sikap**
- **Penilaian observasi**

No.	Nama siswa	Aspek perilaku yang dinilai				Jumlah skor	Skor sikap	Kode nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1.	Alwi							
2.	Arvian							
3.	Bilqis							
4.	Bulan							
5.	Faisal							
6.	Fadel							
7.	Luthfi							
8.	Muhammad							
9.	Rahmad							
10.	Raysa							
11.	Nabila							
12.	Nurul							
13.	Sinta							
14.	Yazid							
15.	Putri							
16.	Rina							

Keterangan:

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

a. Aspek perilaku penilaian dinilai dengan kriteria:

- 100 : Sangat Baik
- 75 : Baik
- 50 : Cukup
- 25 : Kurang

b. Skor Maksimal : Jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria:

$$100 \times 4 : 400$$

c. Skor Sikap : Jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai : $275 : 4$:

$$68,75$$

d. Kode Nilai :

- 75,01-100,00 : Sangat baik (A)
- 50,01-75,00 : Baik (B)
- 25,01-50,00 : Cukup (C)
- 00,00-25,00 : Kurang (D)

e. Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin di nilai.

a. Pengetahuan

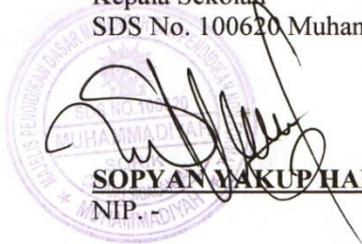
Teknik : tes tertulis

Bentuk : Pilihan Ganda

J. Penilaian keterampilan

No.	Aspek yang dinilai	100	75	50	25
1.	Penguasaan materi diskusi	✓	-	-	-
2.	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	✓	-	-	-
3.	Kemampuan mengelola kata	-	✓	-	-
4.	Kemampuan menyelesaikan masalah	-	✓	-	-

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDS No. 100620 Muhammadiyah Sorik



SOPYAN YAKUP HARAHAP, S.H
NIP. -

Padangsidempuan, November 2023
Guru wali Kelas IV

Rona Masdelima Galingging, S.Pd

Mahasiswa Peneliti

Sarifah Yanti Siregar
Nim: 2020500084

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa aktif dalam bertanya		
2.	Siswa berdiskusi dalam kelompok		
3.	Siswa mengeluarkan pendapat		
4.	Siswa menjawab soal pertanyaan		
5.	Siswa mendengar penjelasan guru		
6.	Siswa menyelesaikan masalah		
7.	Siswa paham dan mengerti tentang masalah yang didiskusikan		
Jumlah			

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa aktif dalam bertanya		
2.	Siswa berdiskusi dalam kelompok		
3.	Siswa mengeluarkan pendapat		
4.	Siswa menjawab soal pertanyaan		
5.	Siswa mendengar penjelasan guru		
6.	Siswa menyelesaikan masalah		
7.	Siswa paham dan mengerti tentang masalah yang didiskusikan		
Jumlah			

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa aktif dalam bertanya		
2.	Siswa berdiskusi dalam kelompok		
3.	Siswa mengeluarkan pendapat		
4.	Siswa menjawab soal pertanyaan		
5.	Siswa mendengar penjelasan guru		
6.	Siswa menyelesaikan masalah		
7.	Siswa paham dan mengerti tentang masalah yang didiskusikan		
Jumlah			

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa aktif dalam bertanya		
2.	Siswa berdiskusi dalam kelompok		
3.	Siswa mengeluarkan pendapat		
4.	Siswa menjawab soal pertanyaan		
5.	Siswa mendengar penjelasan guru		
6.	Siswa menyelesaikan masalah		
7.	Siswa paham dan mengerti tentang masalah yang didiskusikan		
Jumlah			

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN I

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan materi dengan jelas		✓
2.	Guru mengajak peserta didik berdiskusi dengan kelompok	✓	
3.	Guru mempersilahkan peserta didik bertanya		✓
4.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengeluarkan pendapat mereka	✓	
5.	Guru melakukan persentase dikelas terhadap setiap kelompok		✓
6.	Guru memberikan masalah terhadap materi pembelajaran dan mengarahkan untuk berdiskusi terhadap suatu masalah tersebut.		✓
7.	Guru membentuk 4-5 kelompok		✓
8.	Guru menutup dengan doa bersama sebagai ucapan rasa syukur terhadap Tuhan yang Maha Esa	✓	
Jumlah		3	
Persentase		37,5%	
Kategori		Kurang	

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN II

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan materi dengan jelas	✓	
2.	Guru mengajak peserta didik berdiskusi dengan kelompok		✓
3.	Guru mempersilahkan peserta didik bertanya		✓
4.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengeluarkan pendapat mereka	✓	
5.	Guru melakukan persentase dikelas terhadap setiap kelompok	✓	
6.	Guru memberikan masalah terhadap materi pembelajaran dan mengarahkan untuk berdiskusi terhadap suatu masalah tersebut.		✓
7.	Guru membentuk 4-5 kelompok		✓
8.	Guru menutup dengan doa bersama sebagai ucapan rasa syukur terhadap Tuhan yang Maha Esa	✓	
Jumlah		4	
Persentase		5,7%	
Kategori			

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN I

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan materi dengan jelas	✓	
2.	Guru mengajak peserta didik berdiskusi dengan kelompok	✓	
3.	Guru mempersilahkan peserta didik bertanya		✓
4.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengeluarkan pendapat mereka	✓	
5.	Guru melakukan persentase dikelas terhadap setiap kelompok	✓	
6.	Guru memberikan masalah terhadap materi pembelajaran dan mengarahkan untuk berdiskusi terhadap suatu masalah tersebut.		✓
7.	Guru membentuk 4-5 kelompok	✓	
8.	Guru menutup dengan doa bersama sebagai ucapan rasa syukur terhadap Tuhan yang Maha Esa	✓	
Jumlah		6	
Persentase		75%	
Kategori		Baik	

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN II

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan materi dengan jelas	✓	
2.	Guru mengajak peserta didik berdiskusi dengan kelompok	✓	
3.	Guru mempersilahkan peserta didik bertanya	✓	
4.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengeluarkan pendapat mereka	✓	
5.	Guru melakukan persentase dikelas terhadap setiap kelompok	✓	
6.	Guru memberikan masalah terhadap materi pembelajaran dan mengarahkan untuk berdiskusi terhadap suatu masalah tersebut.	✓	
7.	Guru membentuk 4-5 kelompok	✓	
8.	Guru menutup dengan doa bersama sebagai ucapan rasa syukur terhadap Tuhan yang Maha Esa	✓	
Jumlah		8	
Persentase		87%	
Kategori		Sangat baik	

Lampiran 15

LEMBAR HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA
SIKLUS 1 PERTEMUAN I

No.	Nama	Aspek Yang Diamati							Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
									7	Sangat baik
1	Alwi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	4	Baik
2	Arvian	✓				✓			2	Kurang
3	Bilqis	✓							1	Kurang
4	Bulan	✓	✓					✓	3	Cukup
5	Faisal	✓		✓					2	Kurang
6	Fadel		✓						1	Kurang
7	Luthfi			✓					1	Kurang
8	Muhammad			✓					1	Kurang
9	Rahmad			✓					1	Kurang
10	Raysa				✓				1	kurang
11	Nabila	✓							1	Kurang
12	Nurul	✓	✓						2	Kurang
13	Sinta	✓	✓						2	Kurang
14	Yazid		✓						1	Kurang
15	Putri			✓					1	Kurang
16	Rina			✓					3	Cukup
				4,8%					34	

Lampiran 16

**LEMBAR HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA
SIKLUS 1 PERTEMUAN II**

No.	Nama	Aspek Yang Diamati							Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Alwi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	
2	Arvian	✓	✓	✓		✓	✓		5	
3	Bilqis	✓	✓						2	
4	Bulan	✓							1	
5	Faisal	✓	✓	✓	✓			✓	5	
6	Fadel	✓	✓	✓					3	
7	Luthfi		✓	✓					2	
8	Muhammad			✓					1	
9	Rahmad			✓					1	
10	Raysa	✓	✓		✓				3	
11	Nabila	✓							1	
12	Nurul	✓	✓						2	
13	Sinta	✓	✓						2	
14	Yazid	✓	✓						2	
15	Putri			✓					1	
16	Rina	✓		✓					2	
				5,7%					40	

Lampiran 17

**LEMBAR HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA
SIKLUS 1I PERTEMUAN I**

No.	Nama	Aspek Yang Diamati							Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Alwi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	
2	Arvian	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	
3	Bilqis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	
4	Bulan	✓					✓		2	
5	Faisal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	
6	Fadel	✓	✓	✓	✓				4	
7	Luthfi		✓	✓					2	
8	Muhammad	✓		✓					2	
9	Rahmad			✓					1	
10	Raysa	✓			✓				2	
11	Nabila	✓							1	
12	Nurul	✓	✓						2	
13	Sinta	✓	✓						2	
14	Yazid	✓	✓	✓					3	
15	Putri			✓					1	
16	Rina			✓					1	
					7,1%				50	

Lampiran 18

LEMBAR HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN II

No.	Nama	Aspek Yang Diamati							Jumlah	Keterangan
			1	2	3	4	5	6		
1	Alwi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	
2	Arvian	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	
3	Bilqis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	
4	Bulan	✓					✓		2	
5	Faisal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	
6	Fadel	✓	✓	✓	✓				4	
7	Luthfi		✓	✓					2	
8	Muhammad	✓		✓					2	
9	Rahmad	✓	✓	✓	✓	✓			5	
10	Raysa	✓			✓				2	
11	Nabila	✓	✓						2	
12	Nurul	✓	✓						2	
13	Sinta	✓	✓						2	
14	Yazid	✓	✓	✓					3	
15	Putri	✓		✓					1	
16	Rina	✓		✓		✓			1	
					8,8%				62	

Lampiran 19

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PRA SIKLUS

No.	Nama	Jumlah Soal										Skor	Jumlah	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Alwi	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	75	Lulus	
2	Arvian	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Lulus	
3	Bilqis	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	5	50	Tidak Lulus	
4	Bulan	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	5	55	Tidak Lulus	
5	Faisal	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	60	Tidak Lulus	
6	Fadel	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	55	Tidak Lulus	
7	Luthfi	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6	65	Tidak Lulus	
8	Muhammad	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	70	Tidak Lulus	
9	Rahmad	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5	55	Tidak Lulus	
10	Raysa	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	75	Lulus	
11	Nabila	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6	65	Tidak Lulus	
12	Nurul	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	6	65	Tidak Lulus	
13	Sinta	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5	55	Tidak Lulus	
14	Yazid	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	75	Lulus	
15	Putri	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	75	Lulus	
16	Rina	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	75	Lulus	
													Jumlah Total Nilai	1050	
													Jumlah Rata-rata Kelas	65,626	
													Kriteria	37,50%	

Lampiran 20

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN I

No.	Nama	Jumlah Soal										Skor	Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Alwi	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	75	Lulus
2	Arvian	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Lulus
3	Bilqis	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	5	50	Tidak Lulus
4	Bulan	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	5	55	Tidak Lulus
5	Faisal	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	60	Tidak Lulus
6	Fadel	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	55	Tidak Lulus
7	Luthfi	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6	65	Tidak Lulus
8	Muhammad	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	75	Lulus
9	Rahmad	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5	55	Tidak Lulus
10	Raysa	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	75	Lulus
11	Nabila	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6	65	Tidak Lulus
12	Nurul	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	6	65	Tidak Lulus
13	Sinta	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5	55	Tidak Lulus
14	Yazid	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	75	Lulus
15	Putri	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	75	Lulus
16	Rina	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	75	Lulus
											Jumlah Total Nilai	1055		
											Jumlah Rata-rata Kelas	65,937		
											Kriteria	43,75%		

Lampiran 21

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN II

No.	Nama	Jumlah Soal										Skor	Jumlah	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Alwi	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Lulus	
2	Arvian	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	40	Tidak Lulus	
3	Bilqis	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	30	Tidak Lulus	
4	Bulan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Lulus	
5	Faisal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Lulus	
6	Fadel	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	60	Tidak Lulus	
7	Luthfi	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Lulus	
8	Muhammad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Lulus	
9	Rahmad	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	5	50	Tidak Lulus	
10	Raysa	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	6	65	Tidak Lulus	
11	Nabila	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	65	Tidak Lulus	
12	Nurul	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Lulus	
13	Sinta	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6	60	Tidak Lulus	
14	Yazid	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Lulus	
15	Putri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	Lulus	
16	Rina	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	60	Lulus	
													Jumlah Total Nilai	1160	
													Jumlah Rata-rata Kelas	72,5	
													Kriteria	50,00%	

Lampiran 22

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN I

No.	Nama	Jumlah Soal										Skor	Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Alwi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	100	Lulus
2	Arvian	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Lulus
3	Bilqis	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	5	50	Tidak Lulus
4	Bulan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Lulus
5	Faisal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Lulus
6	Fadel	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	30	Tidak Lulus
7	Luthfi	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Lulus
8	Muhammad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Lulus
9	Rahmad	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Lulus
10	Raysa	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	5	50	Tidak Lulus
11	Nabila	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4	40	Tidak Lulus
12	Nurul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Lulus
13	Sinta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Lulus
14	Yazid	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Lulus
15	Putri	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	90	Lulus
16	Rina	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	20	Tidak Lulus
		Jumlah Total Nilai										1190		
		Jumlah Rata-rata Kelas										74,375		
		Kriteria										69,00%		

Lampiran 23

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN II

No.	Nama	Jumlah Soal										Skor	Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Alwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Lulus
2	Arvian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Lulus
3	Bilqis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Lulus
4	Bulan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Lulus
5	Faisal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Lulus
6	Fadel	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	60	Tidak Lulus
7	Luthfi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Lulus
8	Muhammad	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6	60	Tidak Lulus
9	Rahmad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Lulus
10	Raysa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Lulus
11	Nabila	1	1	1	1	1		1	1	1	1	10	100	Lulus
12	Nurul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Lulus
13	Sinta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Lulus
14	Yazid	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Lulus
15	Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Lulus
16	Rina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Lulus
Jumlah Total Nilai												1440		
Jumlah Rata-rata Kelas												90%		
Kriteria												88,00%		

Lampiran 24

Hasil Uji Validitas, Tingkat Kesukaran, Dan Reliabilitas Instrumen

Lampiran

KISI-KISI SOAL TES PILIHAN GANDA !

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Berpikir	Butir dan Kunci Jawaban
Mendengarkan dan melihat masalah sumber daya alam	Menjelaskan Pengertian sumber daya alam dan contoh sumber daya alam	C1 (Pengetahuan)	1a, 2c, 3b, 4d
	Mengidentifikasi Sumber daya alam di Sekitar terutama tempat-tempat tertentu seperti Sungai, Jalan, Sekolah dan lain-lain.	C2 (Pemahaman)	5b, 6b, 7a, 8c
	Menghubungkan antara sumber daya alam dan pekerjaan dengan Tindakan yang sesuai di lingkungan tersebut.	C3 (Penerapan)	9b, 10a,
Mengidentifikasi Terhadap keadaan Lingkungan Sekitar	Mengidentifikasi arah mata angin dan dampak setelah melakukan sesuatu terhadap alam	C4 (Analisis)	11b, 12a, 13c, 14b, 15a, 16b, 17c, 18c, 19c, 20c.

SOAL SIKLUS I

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Pengertian Sumber daya alam adalah....
 - a. Segala Sesuatu yang ada di alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan serta kesejahteraan manusia
 - b. Pemanfaatan barang-barang yang ada dialam dengan cara menggali atau pengeboran dari dalam bumi
 - c. Sumber daya yang tersedia dialam dan dapat digunakan manusia sepanjang masa tanpa harus mengolah
 - d. Pemenuhan kebutuhan manusia dengan cara memanfaatkan seluruh barang yang tersedia dialam.
2. Yang termasuk usaha melestarikan alam yaitu....
 - a. Membuang sampah disungai
 - b. menebang hutan sembarangan
 - c. Memelihara hewan ternak
 - d. Menangkap ikan dengan racun
3. Contoh Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah....
 - a. Tumbuhan c. Tanah
 - b. Emas d. Hewan
4. Contoh Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah....
 - a. Besi c. Aluminium
 - b. Batu bara d. Hewan
5. Perhatikan table dibawah ini ! dimanakah pernyataan dibawah ini yang benar....

	Penjelasan	Nama
A.	Laut yang menjorok ke darat	Selat
B.	Aliran air yang mengalir dari hulu ke hilir	Sungai
C.	Darat yang menjorok ke laut	Teluk
D.	Terdiri atas gugusan-gugusan gunung besar dan kecil	Danau

6. Jenis barang tambang Industri misalnya....
 - a. Asbes dan kapur
 - b. Balerang dan gas alam
 - c. Besi dan aspal
 - d. Aluminium
7. Perhatikan pernyataan berikut ini !
 - 1) Laut diantara pulau Kalimantan dan pulau jawa adalah laut jawa
 - 2) Ibu kota jawa timur adalah Surabaya
 - 3) Selat yang menghubungkan antara pulau jawa dan pulau bali adalah selat sunda
 - 4) Monas terletak di kota BandungPernyataan yang paling tepat adalah....
 - a. 1,2, dan 4
 - b. Hanya 5
 - c. 1 dan 5
 - d. 3 dan 5
8. Sumber daya alam yang mendatangkan devisa paling besar bagi negara indonesia adalah
 - a. Emas dan perak
 - b. Besi dan baja
 - c. Minyak dan gas bumi
 - d. Intan dan marmer
9. Pekerjaan yang lebih banyak melakukan aktifitas seperti mencangkul, membajak, menanam padi dan memanen adalah pekerjaan dilingkungan...
 - a. Laut
 - b. Sawah
 - c. Sekolah
 - d. kantor
10. berikut ini adalah kegiatan yang menggambarkan keadaan di lingkungan alam yaitu....
 - a. Anak-anak sedang riang gembira bermain di taman bermain

- b. Andi menikmati liburan dipantai
- c. Para wisatawan sedang mendaki pegunungan
- d. Turis asing berselancar di laut yang berombak

SOAL SIKLUS II

11. Bogor merupakan salah satu daerah tujuan wisata penduduk perkotaan, terutama Jakarta dan Depok. Hal ini menjadikan terjadinya peningkatan pembangunan dan penginapan di Bogor. Namun pembangunan ini menjadikan potensi banjir di Jakarta semakin meningkat. Faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi adalah...

- a. Curah hujan yang semakin tinggi
- b. Berkurangnya daerah resapan air
- c. Meningkatnya sampah di perkotaan
- d. Penyempitan badan aliran sungai

12. Di desa tempat ada tinggal banyak terdapat petani yang kesana kemari membawa hasil panen berupa padi dan sebagian besar masyarakat disana adalah seorang petani.

Pernyataan diatas menggambarkan bahwa tempat desa ada tinggal adalah berada di lingkungan....

- a. Persawahan
- b. Laut
- c. Perkebunan
- d. Pegunungan

13. Perhatikan Tabel berikut ini !

Kegiatan	Keterangan
1. Lingkungan untuk belajar mengajar adalah sekolah	Benar
2. Petani membajak sawah	Salah
3. Susi memetik daun di perkebunan teh	Benar
4. Andi memancing di lingkungan taman bermain	Salah

Tabel diatas yang sesuai ditunjukkan pada nomor....

- a. 1,2 dan 3
- b. Hanya 4
- c. 1,3 dan 4
- d. 2 dan 4

14. Perhatikan tabel berikut ini !

No.	Nama Gunung
1.	Semeru
2.	Merapi
3.	Agung
4.	Sumbing

Tabel di atas yang terletak dipula jawa adalah.....

- a. 1, dan 3
- b. 1 dan 4
- c. 1 dan 2
- d. 3 dan 4

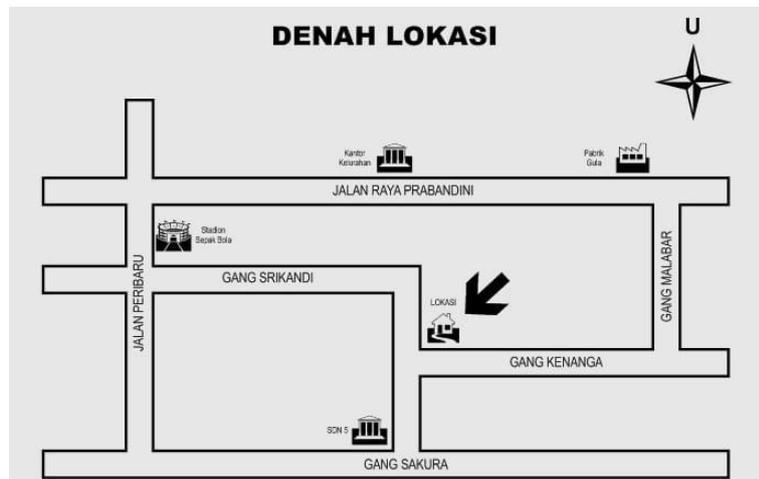
15. Saat kamu mengarah kearah matahari terbenam tangan kiri kamu maka kamu menghadap ke....

- a. Selatan
- b. Utara
- c. Timur
- d. Barat

16. Saat kamu menghadap ke utara maka tangan kirimu menghadap ke....

- a. Timur
- b. Barat
- c. Utara
- d. Selatan

17. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar diatas membuat denah harus memperhatikan....

- Arah jalannya angin
- Arah terbenam matahari
- Arah mata angin
- Arah matahari

18. Perhatikan teks di bawah ini!

Hartono dan kawan-kawan menebang pohon di pedalaman Kalimantan tanpa tebang pilih perubahan apa yang akan terjadi setelah mereka melakukan hal ini....

- Alam semakin subur
- Bebas polusi
- Timbul banjir dan tanah longsor
- Gempa bumi

19. Paman sering buang sampah kelaut setiap waktu bahkan setiap hari, resiko yang timbul akibat perilaku tersebut antara lain:

- Pencemaran laut dan terumbu karang
- Pantai menjadi indah
- Tanah menjadi subur

4. Timbulnya Tsunami

Pernyataan diatas yang benar adalah.....

- a. 1 dan 4
- b. 1 dan 2
- c. Hanya 1
- d. 3 dan 4

20. Setiap hari yunus melihat kampungnya dipinggir pantai gerombolan nelayan yang sedang pergi maupun kembali dari pekerjaannya.

Pernyataan diatas bukti bahwa dikampung yunus itu dekat dengan lingkungan....

- a. Persawahan
- b. Pegunungan
- c. Laut
- d. Kebun

KUNCI JAWABAN

1. A
2. C
3. B
4. D
5. B
6. B
7. A
8. C
9. B
10. A
11. B
12. A
13. C
14. B
15. A
16. B
17. C
18. C
19. C
20. C

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 SD Muhammadiyah Sorik



Gambar 1.2 Wali Kelas IV SD Muhammadiyah



Gambar 1.3 Membuka Pembelajaran



Gambar 1.4 Menyampaikan Tujuan Pembelajaran



Gambar 1.5 Menyajikan Materi Pembelajaran



Gambar 1.6 Siswa Melakukan Diskusi Kelompok



Gambar 1.7 Salah Satu Siswa Perwakilan maju kedepan untuk mempersentasekan hasil diskusi



Gambar 1.8 Membimbing Peserta didik



Gambar 1.9 Memeriksa Jawaban Peserta Didik



Gambar 1.10 Mengulangi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya